

**EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA  
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR:  
SEBUAH ANALISIS PIECES  
(*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*)**



**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister  
dalam Bidang Perpustakaan dan Informasi Islam pada  
Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**SITTI SUHAERAH**

**NIM. 80100219031**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Suhaerah  
NIM : 80100219031  
Tempat/Tgl. Lahir : Malino, 06 Mei 1994  
Program Studi : Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Pascasarjana UIN Alauddin Makassar  
Alamat : JL. H.M. Yasin Limpo, Samata  
Judul : Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pada Perpustakaan  
Pascasarjana UIN Alauddin Makkassar: Sebuah Analisis  
PIECES

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa tesis ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 2021  
Penulis,

**SITTI SUHAERAH**  
**NIM. 80100219031**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “{Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar: Sebuah Analisis PIECES}”, yang disusun oleh Saudara/i {Sitti Suhaerah} NIM: {80100219031}, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari {Senin}, {16\_08\_2021} Masehi, bertepatan dengan tanggal {26\_DZULHIJAH\_1442} Hijriah, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang {Perpustakaan dan Informasi Islam} pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

### PROMOTOR:

1. {Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A.} ( {Signature} )

### KOPROMOTOR:

1. {Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M. Pd.} ( {Signature} )

### PENGUJI:

1. {Dr. Iskandar, S.Ag., S.S., M. Pd.} ( {Signature} )

2. {Dr. La Ode Ismail Ahmad, M. Th.I.} ( {Signature} )

3. {Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A.} ( {Signature} )

4. {Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M. Pd.} ( {Signature} )

Makassar, 28 SEPTEMBER 2021

Diketahui oleh:

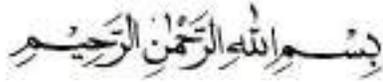
Direktur Pascasarjana

UIN Alauddin Makassar, {Signature}

{Prof. Dr. H. M. Ghalib M, M.A.

NIP. 195910011987031004

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* ‘*alamin*, segala puja dan puji syukur penulis persembahkan hanya kepada Allah swt semata, karena dengan hidayah serta izin-Nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul: **“Evaluasi Sistem Informasi Manajemen pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makkassar: Sebuah Analisis PIECES”**. Salam dan shalawat penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan mereka yang mengikutinya dengan setia hingga akhir zaman. penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta untaian cinta kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku ayah Muh Arifin M dan Ibu Putriani yang dengan ikhlas dan penuh kasih sayang merawat, membesarkan, dan mendidik penulis dan kepada mertuaku ayah Arsyad dan ibu Harlindah serta kepada Ayahanda Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi-Selatan yang telah memberikan Beasiswa pendidikan S2 kepada penulis. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.I.P) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulisan tesis ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk, saran dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan dan dengan ucapan alhamdulillah tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis sadar bahwa tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A.,Ph.D. selaku Rektor atau Pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I (**Bid. Akademik Pengembangan Lembaga**), Dr.Wahyuddin, M.Hum. Selaku Wakil Rektor II (**Bid. Adm. Umum dan Perencanaan Keuangan**), Prof. Dr. Darussalam, M.Ag. Selaku Wakil Rektor III (**Bid. Kemahasiswaan**), dan Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag. Selaku wakil Rektor IV (**Bid. Kerjasama dan pengembangan Lembaga**), yang selama ini berusaha memajukan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. H. M. Ghalib M, M.A. selaku Direktur, dan Dr. H. Andi Aderus, Lc.,M.A. Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang telah meluangkan waktunya setiap saat untuk memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan serta motivasinya kepada penulis selama menjadi mahasiswa dan menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Indo Santalia, MA, selaku Ketua Program Studi, Dr. Laode Ismail Ahmad M.Th.I. Sekertaris Program Studi, serta Staf Program Studi Magister Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah memberikan kemudahan, dan fasilitas selama proses perkuliahan.

4. Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.Pd. selaku Promotor, dan Dr. A. Ibrahim S.Ag., SS., M.Pd.I. Selaku Kopromotor yang telah ikhlas dan sabar dalam meluangkan waktunya setiap saat untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan serta motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
5. Dr. Iskandar, Sos., M.M. dan Dr. Laode Ismail Ahmad M.Th.I. Selaku Dewan Penguji Tesis yang telah menyempatkan waktunya untuk membatu penulis dalam memperbaiki dan melengkapi segala kekurangan dari tesis penulis dengan ikhlas dan sabar.
6. Seluruh dosen-dosen dan staf di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tanpa terkecuali yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bekal ilmu selama penulis mengikuti studi, terima kasih atas ilmunya.
7. Kepala perpustakaan Universitas dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar beserta staf yang memberikan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian selama proses penelitian.
8. Suami yang sentiasa kebersamai perjuangan Mukaddis S.E., M.E. dan juga Saudara-saudaraku, Kakakku Muh Syaifullah S.Or., dan ke delapan adik-adikku tercinta yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasinya kepada penulis.

9. Teman-teman kelas, rekan-rekan dan Prodi Dirasah Islamiya angkatan “19” serta semua rekan-rekan sekampus yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
10. Ustadz, ustadzah, rekan-rekan pembina Asrama Boarding School SMP Unismuh Makassar yang telah banyak membantu dan memberikan pengalaman yang begitu berharga.
11. Semua orang-orang yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, penulis hanya berdo'a, semoga amal perbuatan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah swt, dan dengan rendah hati penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan baik itu penulis sengaja maupun tidak disengaja.



Makassar,  
Penulis,

2021.

**SITTI SUHAERAH**  
**NIM. 80100219031**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL TESIS.....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....</b>	<b>X</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>XI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Kajian Pustaka.....	12
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>14</b>
A. EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN .....	14
1. Evaluasi.....	14
2. Sistem Informasi Manajemen .....	15
3. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan .....	21
4. Otomasi sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan.....	23
5. Cakupan Kegiatan Perpustakaan Terintegrasi Sistem Informasi Manajemen.....	29
B. ANALISIS PIECES .....	39
1. Analisis Kinerja Sistem (Performance).....	40
2. Analisis Informasi (Information) .....	41
3. Analisis Ekonomi (Economy) .....	42
4. Analisis Pengendalian (Control) .....	42
5. Analisis Efisiensi (Efficiency) .....	44
6. Analisis Pelayanan (Service).....	44
C. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI .....	45
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	45
2. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	50
3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	51
4. Layanan perpustakaan perguruan tinggi.....	53
D. <i>KERANGKA KONSEPTUAL</i> .....	54

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. JENIS DAN LOKASI PENELITIAN .....	58
B. PENDEKATAN PENELITIAN .....	59
C. SUMBER DATA.....	59
D. METODE PENGUMPULAN DATA .....	60
E. INSTRUMEN PENELITIAN .....	62
F. TEKNIK PENGELOLAAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	63
G. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR .....	66
B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	74
1. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar .....	74
2. Analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service), Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.....	84
<b>PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. KESIMPULAN .....	99
B. IMPLIKASI PENELITIAN .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>130</b>



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### A. Daftar Tabel

Tabel 1.1 Fokus Penelitian .....	11
Tabel 4.1 Waktu Peminjaman .....	68
Tabel 4.2 Jumlah Peminjaman .....	68
Tabel 4.3 Denda .....	69
Tabel 4.4 Biaya Pendaftaran .....	69
Tabel 4.5 Pengelola Perpustakaan .....	70
Tabel 4.5 Fasilitas Perpustakaan Pascasarjana UINAM .....	72

### B. Daftar Gambar

Gambar 2.1 Komponen dari Sistem Informasi .....	18
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual .....	57
Gambar 4.1 Struktur Pengelola Pascasarjana UINAM .....	71
Gambar 4.2 Modul Pengelolaan Bahan Pustaka .....	76
Gambar 4.3 Modul Sirkulasi .....	78
Gambar 4.4 Tampilan OPAC .....	79
Gambar 4.5 Area Keanggotaan Perpustakaan .....	80
Gambar 4.6 Visitor Counter Perhitungan Jumlah Pengunjung .....	80
Gambar 4.7 Modul Pelaporan 1 dan 2 .....	82
Gambar 4.8 Stopwatch Peminjaman 4 Buku .....	84
Gambar 4.9 Stopwatch Peminjaman 3 Buku .....	85
Gambar 4.10 Stopwatch Peminjaman 2 Buku .....	86
Gambar 4.11 Stopwatch Peminjaman 1 Buku .....	86
Gambar 4.12 Stopwach Pengembalian 4 Buku .....	87
Gambar 4.13 Input Data Bibliografi .....	88
Gambar 4.14 Input Data Keanggotaan .....	88

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah (Tasydid)* ditulis Rangkap

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

متعدّدة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	’iddah

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)  
عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiiy atau ‘Araby)

### C. *Tā’ marbūṭah*

Transliterasi untuk *Tā’ marbūṭah* ada dua, yaitu: *Tā’ marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathhah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Tā’ marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Tā’ marbūṭah* diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### D. Vokal Pendek

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Dammah	ditulis	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
حَ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
وَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
 هَوَّلَ : *hauला*

### E. Maddah (Vokal Panjang)

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut:

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذو الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## I. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal

kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### **J. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

#### **K. Lafaz al-Jalalah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf

hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

## L. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

#### M. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## ABSTRAK

**Nama : Sitti Suhaerah**

**NIM : 80100219031**

**Judul :EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN  
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR: SEBUAH  
ANALISIS PIECES**

---

Tujuan dari penulisan tesis ini ialah untuk mendeskripsikan serta mengevaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan yang diterapkan oleh perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar serta mengevaluasi melalui analisis PIECES dimana sistem informasi manajemen di evaluasi dari segi kinerja, informasi, kontrol, efisiensi serta layanan yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen perpustakaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologis dimana tujuan dari pendekatan ini mempelajari secara mendalam mengenai keadaan perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Hasil Penelitian ini menunjukkan gambaran-gambaran sistem informasi manajemen perpustakaan yang diterapkan oleh perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar dimana *software* yang digunakan telah mengintegrasikan seluruh kegiatan inti perpustakaan. Sistem telah bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan, informasi yang dihasilkan sangat cepat dan akurat, dari segi ekonomi *software* yang digunakan bersifat gratis dan mudah untuk di pelajari serta dikembangkan oleh pustakawan namun tidak ada *upgrate* terhadap *software* yang digunakan, layanan sangat membantu pustakawan namun pada bagian layanan OPAC masih banyak pemustaka yang masih kurang memahami fungsinya, kontrol untuk menghindari sistem dari kerusakan *database* perpustakaan bekerjasama dengan pusat pangkalan data (PUSTIPAD) secara online sehingga kegiatan penginputan data bahan pustaka sangat bergantung pada kondisi jaringan.

Adapun Implikasi dari penulisan tesis ini, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan terhadap pengambilan kebijakan penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, diharapkan perpustakaan kembali menerapkan absensi pengunjung mengingat hal tersebut merupakan input data dari pelaporan perpustakaan, di harapkan pula pihak perpustakaan pascasarjana mengevaluasi kembali kebijakan terkait penyimpanan *database* mengingat hal tersebut sangat bergantung pada kondisi jaringan yang dapat menghambat layanan dan kinerja dari sistem informasi manajemen perpustakaan dan perlunya mengadakan layanan pendidikan pemustaka sehingga layanan yang digunakan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan, Analisis PIECES*

## ABSTRACT

**Name** : Sitti Suhaerah  
**Reg. Number** : 80100219031  
**Title** : **THE EVALUATION OF LIBRARY MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ON POSTGRADUATE PROGRAM OF UIN ALAUDDIN MAKASSAR: A PIECES ANALYSIS**

---

*The major purpose of this thesis was to describe and evaluate the library management information system implemented by the postgraduate library of UIN Alauddin Makassar. The study was conducted through PIECES analysis where the management information system of the library was evaluated based on its performance, information, efficiency, control, and services.*

*The methodological approach used in this research was descriptive qualitative research method by using the phenomenological approach. The approach was adopted so that the library management information system could be analysed in depth based on the true condition of the postgraduate library of UIN Alauddin Makassar.*

*The findings of this study indicated that the software used in the library has enabled the integration of all library activities. It was also apparent that the system has worked in accordance with the standard operating procedures (SOPs) used in the library. The information produced has been considered to be quick and accurate. From the economic point, the software was free which has been good for the library. Furthermore, the software was considered to be easy to learn and develop by librarians. However, despite its' functions for the librarians, it was evident that there were no upgrades on the software. In addition, in the OPAC service station, some of the librarians seemed to be difficult to operate and understand the function of the software. Last but not the least, the stable network condition has been needed to avoid the damage of the library database as the collaboration with the online data base center (PUSTIPAD) was dependent on the network conditions.*

*Several implications were drawn from this research. Firstly, it is expected that this research could be used as a reference for policy making on the use of library management information systems for the postgraduate program of UIN Alauddin Makassar. In addition, it is also expected that the library management could re-implement visitors' attendances since the data has been important for the library report. Finally, it is expected for the library management to evaluate the policy related to database storage which was considered to be highly dependant on network condition. Once the network has problems, the services could be hindered. As a result, the services could not be maximsed. Therefore, the problem related to online storage should be further managed by the library management so that the services could be utilized by users to maximally.*

**Key Words:** *Library Information Management System; PIECES Analysis*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Lahirnya masyarakat informasi di seluruh belahan dunia merupakan salah satu manifestasi dari era informasi, gelombang ketiga peradaban manusia. Di era informasi, peran teknologi komunikasi sangat penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat global. Everet M. Rogers, dalam bukunya *Technology, Communication and Information* karya Muh Anshar Akil, mendefinisikan teknologi komunikasi sebagai perangkat, struktur organisasi, dan nilai sosial yang penting bagi manusia untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi.<sup>1</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia global saat ini, dimana penerapan dari teknologi merupakan tolak ukur dari kemajuan serta modernisasi sebuah instansi ataupun lembaga. Oleh karena itu, setiap lembaga ataupun institusi berlomba dalam pengintegrasian teknologi guna membangun dan memberdayakan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas yang berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global.

Era globalisasi telah membuat informasi mengalami transformasi yang begitu pesat serta telah masuk ke segala lini kehidupan manusia. Teknologi yang semakin canggih juga membuat informasi semakin cepat dan mudah diakses serta

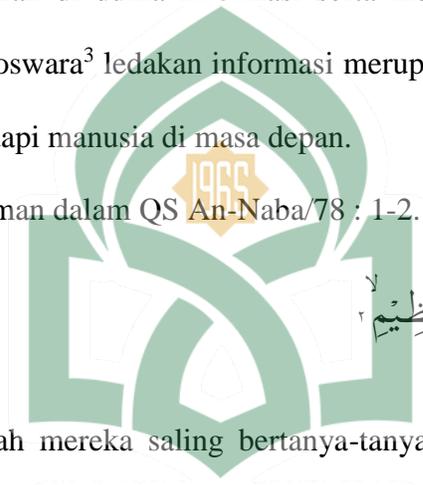
---

<sup>1</sup>Muhammad Anshar Akil, *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h.27.

mempermudah kerja manusia dalam melaksanakan segala aktifitasnya. Informasi yang berkembang sedemikian pesatnya telah menjadi kebutuhan utama bagi sebagian orang terutama bagi kaum akademisi (mahasiswa, dosen, peneliti dan lain-lain).<sup>2</sup>

Terjadinya ledakan informasi berdampak besar terhadap lembaga ataupun intitusi yang bergerak di dunia informasi serta menjadi pusat informasi dan dokumentasi, menurut Koswara<sup>3</sup> ledakan informasi merupakan pertanda dari peluang dan tantangan yang dihadapi manusia di masa depan.

Allah Swt. Berfirman dalam QS An-Naba/78 : 1-2.



عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ

Terjemahnya:

{1}Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya? {2}Tentang berita yang besar.<sup>4</sup>

Kata “ ‘aluun” terambil dari kata “tasaaa’ala” yang menunjukkan ada dua pihak yang saling tanya-menanya. Sedangkan kata (an-Naba’) digunakan untuk berita penting sementara ulama menyatakan bahwa berita baru dinamai Naba’ apabila

<sup>2</sup>Mulyadi, *Pengelolaan otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Managemen system* (Jakarta: Rajawali press, 2016), h.13.

<sup>3</sup>Koswara. *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*. (Bandung: ISIPIL.2009), h. 181.

<sup>4</sup>Departemen Agama, *al-Jumanatul Ali: Al-Qur’an dan Terjemahannya* (CV. Penerbit J-ART, 2004), h.582.

mengandung manfaat besar dalam pemberitaannya, adanya kepastian atau paling tidak dugaan besar tentang kebenarannya.<sup>5</sup>

Ayat di atas merupakan salah satu ayat dalam Al-quran yang membahas mengenai berita penting mengenai informasi yang memiliki manfaat yang begitu besar. Dari sini, terlihat perlunya memilah informasi apakah penting atukah tidak dan memila pula apakah pembawa informasi dapat dipercaya atau tidak. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS Al-Hujarat/49 : 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى  
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpahkan satu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.<sup>6</sup>

Menurut banyak ulama dalam tafsir al-Misbah turun menyangkut kasus al-Walid ibn ‘Uqbah ibn Abi Mu’ith yang ditugaskan oleh Nabi Muhammad saw. Menuju bani al-Musthalaq untuk memungut zakat. Ketika masyarakat yang dituju itu mendengar tentang kedatangan utusan Nabi Muhammad saw. Yakni al-Walid, mereka keluar dari perkampungan untuk menyambut sambil membawa sedekah mereka, tetapi al-Walid menduga bawa mereka akan menyerangnya. karena itu, ia kembali dan melaporkan kepada Nabi Muhammad saw, bahwa Bani al-Musthalaq tidak mau

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 587.

<sup>6</sup>Departemen Agama, *al-Jumanatul Ali: Al-Qur’an dan Terjemahannya*, h.516.

membayar zakat dan ingin menyerang Nabi Muhammad saw. Marah dan mengutus Khalid ibn Walid menyelidiki keadaan yang sebenarnya dan sambil berpesan agar tidak menyerang mereka sebelum duduk persoalan menjadi jelas. Khalid kemudian mengutus informannya menyelidiki perkampungan Bani al-Musthalaq yang ternyata masyarakat itu mengumandangkan adzan dan melaksanakan sholat berjamaah, khalid kemudian mengunjungi mereka lalu menerima zakat yang telah mereka kumpulkan.<sup>7</sup>

Ayat di atas merupakan salah-satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi olehnya informasi perlu disaring, khawatir seseorang melangkah dan mengambil keputusan dengan tidak jelas.

Salah-satu institusi yang bergerak dibidang informasi adalah perpustakaan sebagaimana dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 bahwa<sup>8</sup>:

Perpustakaan adalah intitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, rekreasi para pemustaka.

Berdasarkan Undang-Undang di atas perpustakaan adalah salah satu lembaga yang memiliki fungsi dan peranan penting di dalam mengelola informasi, mulai dari

---

<sup>7</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.9.

<sup>8</sup>Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, *Undang-Undang RI Nomor 43* (Jakarta : Tamita Utama, 2011), h.5.

penciptaan, pengelolaan, temu balik dan penyebarluasan informasi. Selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian dan program pengembangan pada berbagai bidang. Sehingga untuk mewujudkan iklim akademis yang bersifat ilmiah dan profesional perpustakaan harus menyediakan koleksi dan akses informasi yang berbasis teknologi informasi.

Sejalan dengan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 14 ayat 3 tentang layanan perpustakaan yang menyatakan:

Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi<sup>9</sup>

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi tolak ukur dari tingkat kemajuan sebuah perpustakaan dan bukan lagi dilihat dari besarnya gedung, banyaknya rak buku dan banyaknya pengguna. Semakin canggih sistem yang digunakan semakin maju perpustakaan tersebut. Menurut Adler sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.<sup>10</sup>

Sistem informasi perpustakaan adalah sebuah pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI), dengan teknologi informasi beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan, sistem informasi perpustakaan ini meliputi berbagai fasilitas seperti mempermudah pendataan koleksi

---

<sup>9</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 14 ayat 3 h.10

<sup>10</sup>Khoirul Maslahah "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta Dengan PIECES." *EduLib* (2011): 127-141.

perpustakaan, keanggotaan, transaksi, laporan, serta penelusuran informasi. Hal ini tentunya memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna sistem tersebut. Namun penerapan sistem informasi perpustakaan kadang belum berjalan dengan baik, di karena kurangnya dukungan dari segi *Infrastruktur, brandware, maintenance* yang baik. Sistem dilihat sebagai suatu konsep yang menyeluruh mendorong adanya integrasi, kombinasi dari beberapa bagian sistem.

Pengelolaan manajemen perpustakaan yang menjadi sub sistem adalah bidang pengadaan, pengolahan, penelusuran, pelaporan dan layanan sirkulasi yang dapat terintegrasikan pada suatu program komputer yang disebut dengan sistem informasi perpustakaan dimana sub sistem saling terintegrasi secara sistematis dan teratur, adanya sistem informasi tersebut diharapkan dapat membantu mempercepat pelayanan.

Sistem informasi perpustakaan adalah sekumpulan sub sistem di suatu perpustakaan yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama yaitu pengelolaan dan penyediaan informasi perpustakaan, sehingga apabila informasi diperlukan dapat disediakan dengan cepat, mudah dan lengkap. Dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya kebutuhan perpustakaan saat ini, muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi *business procces*, sistem ini kemudian dikenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*). Sistem otomasi perpustakaan

merupakan software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan.<sup>11</sup>

Menurut Hanif al-fattah sasaran sistem informasi adalah peningkatan kinerja, peningkatan efektifitas informasi, penurunan biaya, peningkatan keamanan aplikasi, peningkatan efisiensi dan peningkatan pelayanan kepada pelanggan, penyimpanan, dari keenam sasaran inilah yang menimbulkan masalah pada sistem informasi.<sup>12</sup>

Dalam QS Al-Hasyr/59 :18 Allah Swt. Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>13</sup>

Menurut tafsir Ibnu Katsir firman Allah Swt. *Waltanzur nafsum maaqoddamat ligad* artinya, introspeksi dirilah kalian sebelum kalian diintrospeksi dan lihatlah

<sup>11</sup>Mulyadi, *Pengelolaan otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Managemen system* (Jakarta: Rajawali press, 2016), h.34.

<sup>12</sup>Hanif Al Fattah. *Analisis dan perancangan system informasi: untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern* (Yogyakarta: Andi offset, 2018), h.50.

<sup>13</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005), h.919.

amalan apa yang telah kalian simpan untuk bekal hari kiamat, kata intropeksi diri senada dengan perintah untuk senantiasa mengevaluasi untuk masa depan.<sup>14</sup>

Ayat di atas membahas tentang manfaat dan bagaimana kita mengevaluasi atau melihat kembali hasil dari apa yang telah kita kerjakan dan sejauh mana hal tersebut bermanfaat untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Dalam hal ini juga berlaku untuk pustakawan dalam hal penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan yang harus senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan.

Evaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan perlu dilakukan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien dan memberikan suatu informasi mengenai keberhasilan suatu sistem informasi manajemen yang sedang diterapkan serta dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pengambil keputusan untuk menentukan arah selanjutnya. Menurut Al-Fatta analisis sistem adalah memahami atau menspesifikasi dengan detail apa yang dilakukan oleh sistem, berdasarkan pengertian tersebut analisis sistem adalah suatu cara yang dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan yang mendalam dari suatu sistem.

Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar merupakan sala-satu perpustakaan dibawah naungan perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar, yang menerapkan manajemen perpustakaan berbasis teknologi

---

<sup>14</sup>Syaikh Shafiyyurrahman al-mubarakfuri, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Ibnu katsir, 2011), h.36.

informasi dengan sistem informasi otomatis perpustakaan dalam pengelolaan manajemen perpustakaan, dimana beberapa kegiatan perpustakaan telah terintegrasi dengan sistem informasi secara otomatis seperti pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, mesin pencari atau OPAC (*Online Public Acces Catalog*), manajemen keanggotaan serta pelaporan aktifitas perpustakaan.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal ini otomatis perpustakaan di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, peneliti menemukan data awal yaitu pertama, adanya ketidaksesuaian antara proses input data dengan output yang akan dihasilkan oleh sistem informasi manajemen dalam hal ini analisis peneliti tidak mungkin ada output jika tidak ada input data dalam sistem informasi manajemen yang diterapkan. kedua, kebaruan *software* yang diterapkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pemakaian sistem informasi manajemen perpustakaan perlu dievaluasi untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, maka metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan adalah dengan menggunakan metode Analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, and service*) dimana sistem dianalisis dari berbagai sudut pandang.

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis mengambil judul Tesis: *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar: Sebuah Analisis PIECES (performance, information, economy, control, efficiency, and service)*.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan mengemukakan definisi yang sesuai dengan fokus judul tersebut, guna menghindari kesimpang siuran dalam pembahasan selanjutnya.

#### **a. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau mengendalikan organisasi. Sistem informasi manajemen ini dirancang untuk menimbulkan perubahan alur informasi dalam suatu organisasi agar pelaksanaan manajerial dapat berlangsung secara efektif, efisien dan strategis.

#### **b. Analisis PIECES**

Khoirul Maslahah mendefinisikan Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, control, Eficiency, dan Service*) merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi.

Dari analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut.<sup>15</sup>

## 2. Deskripsi Penelitian

Mengingat sangat banyaknya objek yang berhubungan dengan judul, maka perlu ditentukan batasan penelitian. Batasan penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen perpustakaan yang mencakup bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem informasi yang diterapkan, adapun bagian tersebut adalah bagian pengelolaan bahan pustaka, layanan pemustaka, serta pelaporan perpustakaan yang diterapkan oleh perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Tabel 1.1 Fokus Penelitian

No	Pokok Masalah	Sub Masalah	Fokus Penelitian	Sub fokus Penelitian
	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dengan metode analisis PIECES	Sistem informasi manajemen perpustakaan	-Pustakawan dan <i>Staf</i> - <i>Software</i> - <i>Hardware</i>	-Pengolahan BahanPustaka -Sirkulasi -OPAC -Keanggotaan -Pelaporan
		Analisis PIECES, Terhadap Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan	<i>Performance, Information, Economy, control, Eficiency, dan Service</i>	Pustakawan dan <i>Staf Software Hardware</i>

<sup>15</sup>Maslahah, Khoirul. "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta Dengan PIECES." *EduLib* (2011): 127-141, h.3.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan pokok permasalahan utama bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar? yang akan dibahas dalam tesis ini.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar?
2. Bagaimana analisis PIECES, Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar?

### **D. Kajian Pustaka**

Dalam pembahasan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebuah analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, and service*)”, terdapat banyak referensi yang dianggap relevan dengan objek penelitian ini, akan tetapi peneliti hanya mengemukakan beberapa referensi, diantaranya sebagai berikut:

1. “Model-model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan” yang ditulis oleh Habiburrahman, yang di dalamnya membahas mengenai berbagai model dalam mengevaluasi sistem informasi yang digunakan dalam mengelola dan

memberikan pelayanan pada perpustakaan. Tujuan penelitian ini untuk menyajikan berbagai pilihan yang dapat digunakan oleh perpustakaan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen yang digunakan. Salah satunya adalah metode analisis menggunakan metode PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, and service*).

2. “Teknologi Informasi Pustakawan: Strategi Perancangan perpustakaan digital” ditulis oleh Supriyanto yang didalamnya menjelaskan tentang peran sistem informasi terhadap peningkatan kinerja pustakawan.
3. “Pengenalan Sistem Informasi” ditulis oleh Abdul Kadir yang didalamnya menjelaskan mengenai pengertian sistem informasi, komponen-komponen sistem informasi, serta tingkatan-tingkan sistem informasi, termasuk didalamnya bagian sistem informasi pada tingkatan manajemen.
4. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007, pasal 14 ayat 3 tentang penerapan Teknologi informasi di perpustakaan menyatakan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi.
5. Buku yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern yang ditulis oleh Hanif Al-Fattah, yang di dalamnya penulis membahas mengenai Analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, and service*) sebagai sebuah metode untuk mengevaluasi sistem informasi yang diterapkan baik untuk

organisasi maupun perusahaan, serta memberikan gambaran serta contoh penerapan analisis PIECES.

6. “Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta dengan Pieces”, Edulib yang ditulis oleh Khoirul Maslahah yang menjelaskan bagaimana Penerapan metode pieces dalam sistem informasi perpustakaan IAIN Surakarta, serta menampilkan gambaran masalah-masalah utama yang muncul setelah dilakukannya penerapan analisis PIECES.

#### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Seseorang yang akan mengadakan penelitian tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan yang diterapkan oleh perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- b. Evaluasi Analisis PIECES, Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

- a) Manfaat secara ilmiah/ teoritis adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah ilmu dalam dunia perpustakaan dan Informasi Islam
  - 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam penerapan teori-teori yang dipelajari dengan kenyataan dilapangan.
- b) Manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:
- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran yang bermanfaat bagi yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi khususnya layanan sirkulasi di perpustakaan.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi dan bahan rujukan bagi masyarakat ataupun mahasiswa yang ingin mengetahui dan meneliti lebih lanjut terkait sistem informasi di perpustakaan.
  - 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penerapan sistem informasi manajemen di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### **A. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen**

##### **1. Evaluasi**

Menurut Matthews, evaluasi adalah *process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives*. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternative keputusan. Dalam evaluasi ada beberapa unsur yang terdapat dalam evaluasi yaitu: adanya sebuah proses (*process*), perolehan (*obtaining*), penggambaran (*delineating*), penyediaan (*providing*), informasi yang berguna (*useful information*) dan alternative keputusan (*decision alternatives*).<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Arikunto, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Joseph R Matthews, *The evaluation and measurement of library services*. (London: libraries unlimited Westpost, 2007), h.7.

<sup>2</sup>Arikunto S, *Metodologi Penelitian*, h.36.

Menurut Habiburrahman Adapun model-model evaluasi dalam sistem informasi perpustakaan sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Analisis PIECES
- b. *End User Computing (EUC) Satisfaction*
- c. *Tasks Technology Fit (TTF) Analysis*
- d. *Human Organizing Technology (HOT) Fit Model*

## 2. Sistem Informasi Manajemen

### a. Pengertian sistem Informasi

Menurut Atler dalam buku pengenalan sistem informasi, sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Gelinas sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari sekumpulan komponen yang berbasis teknologi

---

<sup>3</sup>Habiburrahman, *Model-model evaluasi dalam system informasi Perpustakaan. Unsu.* h, 97-99

<sup>4</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2010), h.11.

informasi yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelolah data yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dari sebuah lembaga.

Selain itu, sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.

Menurut Tata Sutabri<sup>5</sup> mengemukakan karakteristik sistem terdiri atas:

- 1) Komponen (*Components*),
- 2) Lingkungan luar sistem (*Environments*),
- 3) Penghubung (*Interface*),
- 4) Masukan (*Input*),
- 5) Keluaran (*Output*),
- 6) Tujuan (*Goal*).

#### b. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap subsistem tersebut memiliki fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

Menurut Abdul Kadir komponen dari sistem Informasi terdiri dari enam komponen-komponen seperti:<sup>6</sup>

- 1) Perangkat keras (*Hardware*) mencakup piranti-piranti fisik seperti: komputer, printer dll.

<sup>5</sup>Tata Sutabri, *Analisa Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004).h,12.

<sup>6</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, h. 11

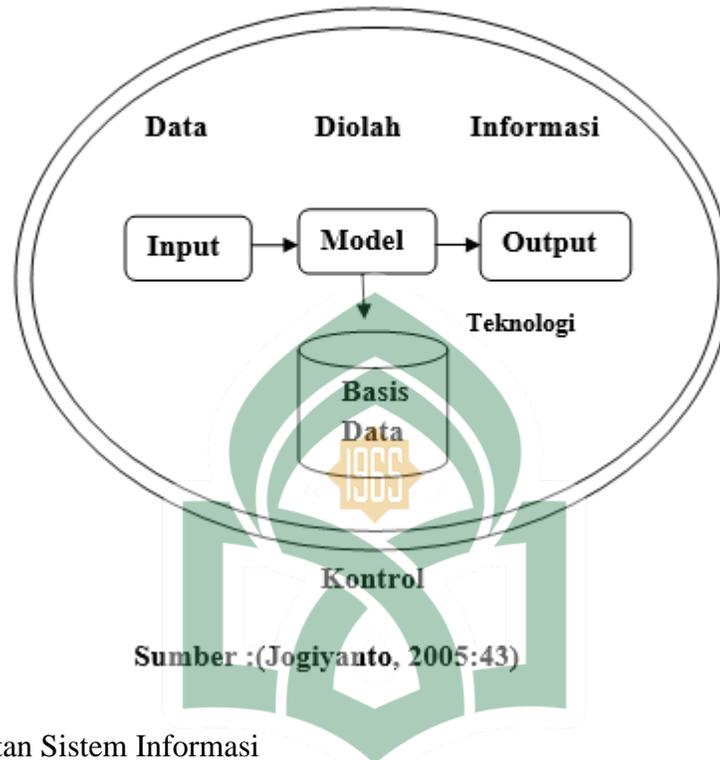
- 2) Perangkat lunak (*Software*) atau program: sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- 3) Prosedur: sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- 4) Orang: semua pihak yang bertanggungjawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- 5) Basis data (*Database*): sekumpulan table, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- 6) Jaringan komputer dan komunikasi data: sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama-sama diakses oleh sejumlah pemakai.

Menurut Jogiyanto<sup>7</sup> jika sala-satu komponen terganggu atau tidak ada, maka sistem informasi tidak dapat melaksanakan fungsinya yaitu pengolahan data dan tidak dapat mencapai tujuannya yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat. Komponen-komponen ini harus ada bersama-sama dan saling terintegrasi membentuk satu kesatuan. Berikut gambaran komponen-komponen tersebut.

---

<sup>7</sup>Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), h.42.

Gambar 2.1  
Komponen dari Sistem Informasi



c) Tingkatan Sistem Informasi

Setiap jenis sistem informasi berbasis teknologi informasi (komputer) dikembangkan berdasarkan lini manajerial. Masing-masing sistem informasi tersebut memiliki fungsi dan manfaat bagi tiap tingkatan manajerial. Hal ini menentukan tingkatan dari setiap sistem informasi yang dikembangkan.<sup>8</sup> Menurut Arif Surachman tingkatan sistem informasi terdiri dari:<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi 2002), h.17.

<sup>9</sup>Arif Surachman, *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Siprus) Terpadu versi 3 dilingkungan Universitas Gajah Madah* (Perpustakaan Dijital UIN Kalijaga: Yogyakarta, 2005), h.8.

- 1) Sistem pemrosesan transaksi atau *Transaction Processing Systems* (TPS) merupakan bentuk perkembangan dari kantor elektronik, dimana sebagian dari pekerjaan rutin diotomatisasi termasuk untuk pemrosesan transaksi. TPS ini merupakan pemrosesan data transaksi yang menghasilkan informasi yang akurat yang akan digunakan sesuai kebutuhan. Pada kasus perpustakaan, maka tingkatan sistem ini adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi yang dilakukan di bagian pengadaan, pengolahan, dan keanggotaan.
- 2) Sistem informasi manajemen disini adalah sebuah kelengkapan pengelolaan dari proses-proses yang menyediakan informasi untuk manajer guna mendukung operasi-operasi pembuatan keputusan dalam organisasi. Pada tingkatan ini masukan yang diberikan berupa data transaksi yang telah diproses yang akan dijadikan sebuah laporan ringkas, keputusan-keputusan rutin, dan jawaban dari permintaan yang diberikan. Pada kasus sistem informasi perpustakaan maka laporan transaksi peminjaman, pengembalian buku, buku yang sering dipinjam, jumlah denda, jumlah koleksi baru, jumlah koleksi yang dimiliki, jumlah anggota dan lainnya adalah bahan yang diproses dalam tingkatan sistem informasi manajemen ini.
- 3) Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan peningkatan dari SIM dengan penyediaan prosedur-prosedur khusus dan pemodelan yang unik yang akan membantu manajer dalam memperoleh alternatif-alternatif

keputusan. Pada sebuah sistem informasi perpustakaan, maka sistem pendukung keputusan ini yang akan berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan perpustakaan.

- 4) Sistem Informasi *E-Business* dibangun karena ada kebutuhan untuk menjawab tantangan pengintegrasian.

Penerapan teknologi komputer pada manajemen diperpustakaan mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Dapat mempercepat proses temu kembali informasi (*information retrieval*),
- 2) Mempercepat proses pengelolaan, pengadaan bahan pustaka, sirkulasi dan komunikasi antar perpustakaan.
- 3) Dapat menjamin pengelolaan data administrasi perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:<sup>10</sup>

- 1) Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi manajemen perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan, keanggota, data statistik, dan sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk otomasi perpustakaan.

---

<sup>10</sup>Mulyadi, *Pengelolaan otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Manajemen System (SLIMS)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.30.

- 2) Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk penerapan teknologi informasi ini sering dikenal dengan perpustakaan digital.

### 3. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Menurut Lucas sistem informasi manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau mengendalikan organisasi. Sistem informasi manajemen ini dirancang untuk menimbulkan perubahan alur informasi dalam suatu organisasi agar pelaksanaan manajerial dapat berlangsung secara efektif dan efisien, strategis<sup>11</sup>.

McLeod menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa informasi dalam pengertian ini dapat berbentuk laporan periodik dan laporan khusus yang mampu menjelaskan apa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, dan memprediksi masa yang akan datang.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Yaya Suryanata sistem informasi manajemen merupakan

---

<sup>11</sup>Hendry C. Jr. Lucas, *Analisis Desain dan implementasi sistem Informasi*, h.2.

<sup>12</sup>Raymond McLeod, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT Indeks, 1995), h.30.

penerapan sistem informasi didalam manajemen untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen perpustakaan adalah kumpulan prosedur organisasi yang merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi serta mempermudah dalam prosedur kerja, serta pengambilan kebijakan di perpustakaan. Kumpulan komponen yang membentuk perpustakaan berupa *hardware*, *software*, maupun teknologi jaringan yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data perpustakaan.

Menurut Ishak<sup>14</sup> manfaat dari penerapan sistem informasi pada perpustakaan diantaranya adalah:

- a. Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan.
- b. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.
- c. Meningkatkan citra perpustakaan.
- d. Pengembangan infrastruktur nasional, regional dan global.

Menurut Supriyadi manfaat dari sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.

---

<sup>13</sup>Yaya Suryanata, Membangun Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dengan CDS/ISIS, *Jurnal Pustakawan Indonesia* 12, no.1: h.2.

<sup>14</sup>Ishak, *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (Medan: Pustaka, 2008), h.3.

- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Dalam organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

#### **4. Otomasi sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan**

Sistem informasi manajemen dalam dunia perpustakaan dikenal dengan sistem otomasi perpustakaan.

##### **a. Otomasi Perpustakaan**

Menurut cohn otomasi perpustakaan merupakan sistem yang mengkomputerisasikan beberapa kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan tradisional kegiatan pengolahan bahan pustaka sirkulasi, katalog publik, pengadaan (akuisisi), manajemen keanggotaan, pengelolaan terbitan berseri, semua kegiatan tersebut

dilakukan dengan menggunakan pangkalan data (*database*) perpustakaan sebagai pondasinya.<sup>15</sup>

Menurut Sulisty-Basuki, otomasi perpustakaan adalah proses atau hasil penciptaan mesin suatu tindakan atau siswa kendali tanpa campur tangan manusia dalam proses tersebut sebagai bentuk penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan dari mulai pengadaan hingga jasa informasi bagi pembaca.<sup>16</sup>

Menurut Decky Hendarsyah dalam Aswar, sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu manajemen sistem yang dapat mempermudah akses baik bagi pengelola maupun pengguna perpustakaan. sistem otomasi perpustakaan yang baik adalah sistem yang terintegrasi mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka pengolahan bahan pustaka, sistem pencarian kembali bahan pustaka sistem sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman), keanggotaan, hak akses anggota, keanggotaan, pengaturan denda keterlambatan pengembalian, sistem *booking* dan sistem *reporting* aktivitas perpustakaan dengan berbagai parameter pilihan. Lebih sempurnanya lagi, apabila sistem otomasi perpustakaan dilengkapi dengan *barcoding*, dan mekanisme pengaksesan data berbasis web dan internet.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Cohn, J.M, Kesley, A.L. dan Fiels, K.M, *Planing For Integrated system and tegchnologies: AHow to-do-it Manual for libraray* (Illionis: Neal-Schuman Publisher), h.15.

<sup>16</sup>Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1993), h.96.

<sup>17</sup>Azwar Muin, Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Lbrary Management system (SLIMS). *Khizanah Al-Hikmah* 1 no.1 (2013):h.9.

b. Tujuan otomasi perpustakaan

Sebagai pusat sumber daya informasi perpustakaan dengan penerapan teknologi informasi dengan bantuan sistem otomasi akan memaksimalkan pemanfaatan informasi yang dikelola didalamnya serta dengan pendekatan kemudahan dan keakuratan pustakawan dalam mengakses informasi.

Adapun tujuan otomasi perpustakaan menurut Lasa HS, antara lain: meningkatkan kualitas layanan, memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dilakukan secara manual, meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta meningkatkan kinerja petugas perpustakaan dan meningkatkan daya saing.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Mulyadi tujuan otomasi perpustakaan secara umum diantaranya sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan
- 2) Memudahkan kerjasama dalam pembentukan jaringan perpustakaan
- 3) Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan
- 4) Menghindari pekerjaan yang bersifat mengulang dan membosankan
- 5) Memperluas jasa perpustakaan
- 6) Memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan
- 7) Meningkatkan efisiensi

---

<sup>18</sup>Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher), h.223.

<sup>19</sup>Mulyadi, *Pengelolaan otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*, h.37.

c. Manfaat dan fungsi otomasi perpustakaan

Otomasi perpustakaan dengan menerapkan kemajuan teknologi akan memberikan manfaat:<sup>20</sup>

- 1) Mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan
- 2) Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan
- 3) Meningkatkan citra perpustakaan
- 4) Pengembangan infrastruktur nasional regional dan global.

Adapun manfaat otomasi menurut wiji Suwarno, diantaranya:<sup>21</sup>

- 1) Mudah kelola. mudah kelola yang dimaksud adalah memudahkan pengelolaan bahan pustaka dari mulai pengadaan hingga penyajian, termasuk di dalamnya adalah sistem pelayanannya.
- 2) Mudah simpan. titik mudah simpan artinya bahan pustaka, utamanya data bibliografi disimpan dalam bentuk file di komputer. Data tidak perlu lagi disimpan di lemari katalog yang membutuhkan *space* besar.
- 3) Mudah temu Kembali jika data sudah disimpan dalam bentuk file di komputer maka sistem komputer dengan dibantu *software* tertentu akan memudahkan untuk temu kembali titik aplikasi temu kembali ini ada dalam bentuk *online public access catalog* (OPAC).

---

<sup>20</sup>Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi informasi perpustakaan: strategi perancangan perpustakaan digital* (Yogyakarta Kanisius, 2008), h.23.

<sup>21</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar ilmu Perpustakaan: Suatu Pendekatan praktik.* (Yogyakarta: Arruz Media), h.45

d. Perangkat sistem otomasi perpustakaan

Adapun perangkat-perangkat pendukung sistem otomasi perpustakaan menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Pengguna (*User*).

Pengguna merupakan unsur utama dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan. Dalam pembangunan sistem perpustakaan hendaknya selalu dikembangkan melalui konsultasi dan pengguna penggunaannya yang meliputi pustakawan yang nantinya sebagai operator atau teknisi serta para anggota perpustakaan.

2) Perangkat keras (*Hardware*).

Perangkat kerasartinya perlengkapan fisik sebuah sistem komputer. Sebuah mesin yang dapat mengelola data menjadi informasi secara cepat tepat serta diperlukan program untuk menjalankannya fungsi perangkat keras untuk mengumpulkan data dan mengonversinya ke dalam suatu bentuk yang dapat diproses oleh komputer perangkat keras otomasi perpustakaan antara lain, komputer scanner digital camera, dan CD writer.

3) Perangkat lunak (*Software*).

Perangkat perangkat lunak adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan intruksi-intruksi yang memberitahu perangkat untuk melakukan suatu tugas sesuai dengan perintah titik perangkat lunak

---

<sup>22</sup>Mulyadi, *Pengelolaan otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library MAnajemen System (SLIMS)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.45.

merupakan program atau sekumpulan instruksi yang memungkinkan sistem komputer melaksanakan pengelolaan. Tanpa perangkat lunak, perangkat keras tidak ada gunanya.

#### 4) Jaringan (*Network*)

Jaringan komputer telah menjadi bagian dari otomasi perpustakaan karena perkembangan yang terjadi di dalam teknologi informasi sendiri serta adanya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya bersama melalui teknologi otomasi perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan akan pemanfaatan sumberdaya bersama melalui teknologi informasi. Jaringan komputer adalah kumpulan dua atau lebih komputer yang saling terhubung untuk melakukan komunikasi data komunikasi data yang bisa dilakukan melalui jaringan komputer dapat berupa data teks gambar video dan lain-lain. Untuk membangun sebuah jaringan komputer harus diperhatikan tentang situasi dan kondisi organisasi akan membangun jaringan tersebut, misalnya bangunan, kecepatan akses biaya operasional dan lain-lain.

#### 5) Data.

Data merupakan bahan baku informasi data dapat berupa alfabet angka maupun simbol khusus dalam perpustakaan data ini dapat berupa identitas sebuah buku atau biografi dan lain sebagainya setiap perpustakaan umum atau khusus pasti tidak akan lepas dari proses pencatatan kondisi tujuan dari proses ini untuk memperoleh data dari semua koleksi yang dimiliki

dan kemudian mengorganisasi ikannya dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmu perpustakaan.

6) Manual/Panduan operasional.

Biasa disebut prosedur adalah penjelasan bagaimana memasang menyesuaikan menjalankan suatu perangkat keras atau perangkat lunak. Manual adalah kunci bagi kelancaran suatu sistem otomasi perpustakaan titik melalui jaringan internet serta perkembangan teknologi informasi saat ini semua pekerjaan semakin mudah sehingga memungkinkan seseorang mencari referensi dengan mudah.

**5. Cakupan Kegiatan Perpustakaan Terintegrasi Sistem Informasi Manajemen**

Penerapan sistem informasi manajemen dalam perpustakaan mencakup seluruh kegiatan inti perpustakaan yang telah terintegrasi dengan sistem informasi dimana bagian yang satu dengan yang lain saling mempengaruhi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat terintegrasi yaitu:

a. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan merupakan kegiatan pokok dari perpustakaan atau puast dokumentasi karena kegiatan ini mengusahakan buku-buku yang dibutuhkan ada dalam koleksi. Modul pengadaan ini berfungsi untuk membuat daftar usulan buku dan daftar pengadaan buku.

Fungsi utama dari sistem pengadaan menurut Siregar<sup>23</sup> yaitu pemilihan, pengecekan bibliografi (*bibliographic checking*), pemesanan dan penerimaan bahan pustaka baru.

1) Pemilihan.

Pemilihan bahan pustaka baru yang akan dibeli atau dipesan biasanya dilakukan oleh pustakawan atau pengguna perpustakaan. Pemilihan dapat dilakukan dengan menggunakan sumber informasi yang tersedia seperti katalog penerbit atau katalog penjual buku.

2) Pengecekan Bibliografi.

Pengecekan bibliografi dilakukan oleh asisten pustakawan. Kartu-kartu pilihan diverifikasi dengan cara mencocokkan isi kartu dengan file katalog, file pesanan dan file desiderata. Asisten pustakawan membuat catatan (*nota*) yang dianggap perlu pada kartu, untuk memberitahu pustakawan bahwa suatu pustaka yang dipilih telah terdapat dalam salah satu dari ketiga file tersebut. Setelah melakukan pengecekan asisten pustakawan kemudian mengembalikan kartu-kartu tersebut kepada pustakawan.

3) Pemesanan.

Proses pemesanan dimulai dengan menerima kartu-kartu pilihan dari prosedur pemilihan. Seorang asisten pustakawan kemudian mensortir

---

<sup>23</sup>A. Ridwan Siregar, *Automasi Perpustakaan: Desain Sistem Kerumahtanggaan*. (Medan: UPT Perpustakaan USU, 1997), h.5.

kartu-kartu tersebut sesuai dengan urutan prioritas. Kartu-kartu tersebut dibagi ke dalam dua kelompok sesuai dengan dana yang tersedia. Kelompok yang pertama mendapat prioritas untuk dipesan diketik ke dalam bentuk daftar dan selanjutnya dipesan.

4) Penerimaan dan pengajuan tuntutan.

Bahan-bahan pustaka baru dan faktur biasanya diterima bersamaan. Seorang asisten pustakawan melakukan verifikasi terhadap faktur dengan cara mencocokkan faktur dengan mencocokkannya dengan daftar pesanan. Setelah itu, mencocokkan faktur dengan bahan-bahan pustaka yang diterima.

b. Pengolahan Bahan Pustaka

Menurut Mastini Hardjoprakoso<sup>24</sup> pengolahan bahan pustaka dalam perpustakaan adalah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan, segera setelah tibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusunya di rak atau di tempat lain, siap untuk dipakai. Adapun proses tersebut terdiri dari pemeriksaan bahan pustaka, inventaris, klasifikasi, katalogisasi, perlengkapan dan penyusunan.

Adanya sistem informasi manajemen yang saling terhubung secara otomatis khusus bagian pengolahan bahan pustaka akan sangat membantu pustakawan

---

<sup>24</sup>Mastini Hardjoprakoso, *Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan* (Jakarta: Balai pustaka, 1992), h.47.

bagian pengolahan bahan pustaka dalam pengolahan bahan pustaka secara efektif, efisien baik dari segi inventarisasi, klasifikasi serta katalogisasi bahan pustaka.

### c. Sirkulasi

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris “*circulation*” yang berarti perpustakaan, peredaran, seperti pada “sirkulasi udara” sirkulasi uang dan sebagainya dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman namun demikian pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan.<sup>25</sup>

Layanan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan utama jasa perpustakaan dimana proses peminjaman dan pengembalian buku oleh pemustaka dilakukan. Bagian ini terutama meja sirkulasi seringkali dianggap ujung tombak jasa perpustakaan karena bagian inilah yang pertama kali berhubungan dengan pengguna atau pemakai serta paling sering digunakan pemustaka, karenanya unjuk kerja staf sirkulasi dapat berpengaruh terhadap citra perpustakaan<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi perpustakaan adalah layanan atau kegiatan yang harus ada dalam

<sup>25</sup>Lasa, Hs. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1993), h.1.

<sup>26</sup>Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia 1991), h 257.

perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pemustaka secara maksimal.

Tujuan dari pelayanan sirkulasi menurut Sjahrial-Pamuntjak antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Supaya mereka mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin.
- 2) Mudah untuk mengetahui siapa yang meminjam koleksi tersebut, dimana koleksi itu diperlukan peminat lain maka akan segera dapat diketahui alamat sipeminjam atau dinantikan pada waktu pengembalian.
- 3) Terjaminnya pengembalian pinjaman dalam waktu yang jelas, dengan demikian keadaan pustaka akan terjaga.
- 4) Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
- 5) Apabila terjadi pelanggaran segera diketahui.

Fungsi-fungsi sistem pengawasan sirkulasi menurut Siregar<sup>28</sup> mencakup fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Sistem dapat menyediakan fasilitas sistem peminjaman.
- 2) Sistem dapat memproses pengembalian.
- 3) Sistem dapat memproses perpanjangan.
- 4) Sistem dapat memproses denda.

---

<sup>27</sup>Sjahrial-Pamuntjak dan Rusina, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* (Jakarta: Djambatan, 2000), h.99.

<sup>28</sup>A. Ridwan Siregar. *Automasi Perpustakaan: Desain Sistem Kerumahtanggaan* (Medan: UPT Perpustakaan USU, 1997), h.33.

- 5) Sistem dapat memproses reservasi.
- 6) Sistem dapat memproses peminjaman untuk kategori koleksi pinjaman singkat yang biasanya berlaku untuk satu malam.
- 7) Sistem dapat memelihara file anggota.
- 8) Sistem harus mampu untuk membuat peringatan untuk keterlambatan dan penagihan.
- 9) Sistem harus mampu untuk membuat peringatan untuk keterlambatan dan penagihan.
- 10) Sistem harus mampu untuk menghasilkan surat keterangan bebas dari tagihan perpustakaan (SKBP) berdasarkan permintaan.
- 11) Sistem mampu menghasilkan laporan dan statistik.

Semua kegiatan pelayanan sirkulasi saling berkaitan, maka hendaknya pelayanan sirkulasi disusun dan dikoordinir dengan baik sesuai dengan jenis tugas pada setiap bagian. Proses layanan sirkulasi meliputi kegiatan sebagai berikut: Semua kegiatan yang dilakukan pelayanan sirkulasi saling berkaitan, maka hendaklah layanan sirkulasi disusun dan terkoordinasi sesuai dengan jenis tugas pada setiap bagian.

Menurut Pamuntjak (2000:98) proses pelayanan sirkulasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan

Keanggotaan perpustakaan sangatlah perlu untuk memudahkan pemustaka dalam meminjam koleksi perpustakaan. Untuk pengurusan keanggotaan setiap

perpustakaan memiliki kebijakan sendiri. Pada perpustakaan tertentu ada pemungutan uang pendaftaran dan ada pula yang tidak. Menyerahkan foto diri serta fotokopi tanda pengenal, semua ini diperlukan untuk mengenal jati diri anggota.

Keanggotaan merupakan tanda bukti pengguna perpustakaan sudah mendaftarkan dirinya sebagai anggota perpustakaan, keanggotaan ini menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki hak untuk fasilitas perpustakaan, membaca dan meminjam bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

## 2) Peminjaman

Peminjaman bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bagian layanan sirkulasi, layanan ini hanya terbuka bagi pemustaka perpustakaan yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

## 3) Pengembalian

Tidak semua pengunjung perpustakaan senang membaca di perpustakaan sehingga harus meminjam buku yang mereka butuhkan buku yang dipinjam pemngguna harus dikembalikan ke perpustakaan. Pengembalian bahan pustaka tersebut harus tepat padawaktunya, agar pengguna yang lain dapat mempergunakan bahan pustaka tersebut. Hal ini berhubungan erat dengan jumlah bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.

#### 4) Perpanjangan

Perpanjangan waktu peminjaman tergantung kepada kebijakan perpustakaan, ada perpustakaan yang memberikan perpanjangan sebanyak dua kali saja dan juga hanya memberikan satu kali saja.

#### 5) Penagihan

Prosedur penagihan berlangsung sebagai berikut:

- a) Petugas memeriksa keterlambatan pengembalian berdasarkan tanggal kembali bahan perpustakaan; pekerjaan ini harus dilakukan setiap hari.
- b) Petugas membuat surat penagihan rangkap dua; lembar pertama dikirimkan.
- c) Bila bahan pustaka dikembalikan setelah ditagih, petugas memprosesnya berdasarkan proses pengembalian.

#### 6) Pemberian sanksi

Pemberian sanksi kepada pemustaka jika peraturan perpustakaan dilanggar, menurut Shaleh<sup>29</sup> pelanggaran perpustakaan diantaranya: Terlambat mengembalikan pinjaman bahan pustaka, membawah bahan pustaka tanpa prosedur yang benar, menghilangkan bahan pustaka dan melanggar tata tertip perpustakaan. Sanksi yang diberikan bergantung kepada bobot pelanggaran, sanksi yang lazim dikenal kepada pengguna ada tiga macam yaitu denda, sanksi

---

<sup>29</sup>Abdu Rahman Shaleh. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995), h.184

administrasi misalnya tidak boleh meminjam bahan pustaka dalam waktu tertentu, dan sanksi akademik berupa pembatalan hak dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 7) Bebas Pustaka

Surat keterangan bebas pustaka diberikan kepada pemustaka sebagai bukti pemustaka tidak memiliki pinjaman bahan pustaka pemberian surat keterangan bebas pustaka bertujuan agar koleksi bahan pustaka terpeliharalah dan agar pemustaka mematuhi peraturan perpustakaan. Bagi pemustaka surat keterangan bebas pustaka diperlukan untuk ujian akhir dan lain-lain.

#### d. OPAC (*Online Public Acces Catalog*)

Otomasi perpustakaan akan memudahkan pengguna/pustakawan dalam menelusur informasi khususnya katalog melalui OPAC. Pengguna/pustakawan dapat menelusur suatu judul buku secara bersamaan. Disamping itu, mereka juga dapat menelusur buku dari berbagai pendekatan. Misalnya melalui judul, kata kunci, pengarang, kata kunci pengarang, subyek, kata kunci subyek dsb. Sedangkan apabila menggunakan katalog manual, pengguna/pustakawan hanya dapat akses melalui tiga pendekatan yaitu judul, pengarang, dan subyek

#### e. Manajemen Keanggotaan

Keanggotaan perpustakaan sangat perlu untuk mempermudah pengguna dalam meminjam koleksi perpustakaan. Untuk pengurusan keanggotaan setiap perpustakaan memiliki kebijakan sendiri. Modul keanggotaan berfungsi untuk mengelola data anggota seperti penambahan, pengeditan dan penghapusan data anggota.

f. Pengawasan Terbitan berseri

Kegiatan pengawasan terbitan berseri (*serial control*) menurut Siregar<sup>30</sup> adalah Semua kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan pesanan, penerimaan dokumen, akses terhadap koleksi, pengarahan (*routing*), pengajuan tuntutan (*claims*), peminjaman dan penjilidan terbitan berkala atau serial.

g. Pelaporan ( Koleksi , Pengunjung dan statistik Perpustakaan)

Laporan merupakan bagian penting dari pengelolaan perpustakaan dimana laporan merupakan bentuk tertulis dari pertanggung jawaban kinerja serta dengan laporan dapat menjadi informasi mengenai program kerja yang telah terlaksana dan program kerja yang belum terlaksan serta mengetahui kelemahan dan kelebihan kebijakan yang diterapkan di perpustakaan dalam periode satu tahun.

Menurut Andi Ibrahim laporan tertulis yang dibuat dapat terdiri dari laporan lengkap yang memuat latar belakang, tujuan, hasil yang diharapkan. Realisasi program kerja, kekuatan dan kendala pelaksanaan program, selain itu laporan juga dapat hanya berupa laporan statisti setiap kegiatan pada bagian yang bersangkutan.<sup>31</sup> Adapun laporan-laporan yang wajib dibuat oleh perpustakaan adalah:

- 1) Laporan kegiatan pengembangan koleksi
- 2) Laporan pengadaan bahan pustaka

---

<sup>30</sup>A Ridwan Siregar, *Automasi Perpustakaan: Desain Sistem Kerumahtanggaan*. (Medan: UPT Perpustakaan USU, 1997), h.4.

<sup>31</sup>Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*. (Makassar: Syahadah, 2016), h.189.

- 3) Laporan pengelolaan koleksi perpustakaan
- 4) Laporan layanan sirkulasi (peminjaman/pengembalian, denda, bebas pustaka)
- 5) Laporan layanan referensi
- 6) Laporan pengunjung perpustakaan

### **B. Analisis PIECES**

Untuk menghasilkan suatu pelayanan kepada publik yang berkualitas instansi atau organisasi, dalam hal ini perpustakaan harus mampu sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Karena dengan masuknya teknologi informasi yang berbasis komputerisasi maka kinerja suatu instansi dapat berjalan lebih optimal sehingga pelayanan terhadap pemustaka pun terpenuhi dengan baik. Untuk itulah pihak manajemen harus mampu mengembangkan sistem yang dapat menunjang kinerja yang berorientasikan pada media komputerisasi baik untuk pengembangan sistem yang diterapkan maupun dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan kebutuhan.

Namun suatu sistem selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ada di dalamnya. Untuk itu, untuk meminimalisir permasalahan atau bahkan menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis terhadap keadaan sistem tersebut baik yang akan dibangun maupun yang telah dibangun.

Menurut Al Fattah untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, control, Eficiency, dan Service*), dari analisis ini didapatkan beberapa masalah utama, hal ini penting karena biasanya muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama.<sup>32</sup>

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, control, Eficiency, dan Service*) merupakan teknik untuk mengevaluasi, mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi manajemen yang diterapkan. Dari analisis tersebut akan menghasilkan identifikasi masalah yang tersembunyi serta utama dari suatu sistem informasi manajemen perpustakaan.

### **1. Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)**

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga tujuan dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan

---

<sup>32</sup>Hanif Al-Fattah, *Analisis dan Perancangan sistem informasi: untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern* (Yogyakarta: Andi offsat, 2018), h.51.

pekerjaan. rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu untuk menanggapi pekerjaan tersebut<sup>33</sup>.

Menurut Al-Fattah kinerja terjadi ketika tugas-tugas yang dijalankan tidak dijalankan tidak mencapai sasaran, kinerja diukur dengan jumlah produksi dan dan waktu tanggap. Dimana jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bias diselesaikan selama jangkah waktu tertentu, waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.<sup>34</sup>

## 2. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka *user* akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Abdu Kadir<sup>35</sup> kualitas informasi seringkali diukur berdasarkan relevansi, ketepatan waktu dan keakurasian. Evaluasi kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul. Situasi dalam analisis informasi ini meliputi:

---

<sup>33</sup>Maslahah, Khoirul. "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta Dengan PIECES." *EduLib* (2011): 127-141, h.4.

<sup>34</sup>Hanif Al-Fattah, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern* (Yogyakarta: Andi offset, 2018), h.51.

<sup>35</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2010), h.46.

Akurasi, informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Relevan, informasi tersebut memiliki manfaat bagi pihak pemakai maupun pihak pengelola. Dimana relevansi setiap orang berbeda satu dengan yang lainnya.

### **3. Analisis Ekonomi (*Economy*)**

Analisis ekonomi adalah penilaian terhadap sistem berdasarkan biaya yang dikeluarkan serta keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan keuntungan bagi instansi atau perusahaan, peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat. Menurut Al-fattah<sup>36</sup> keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan.

### **4. Analisis Pengendalian (*Control*)**

Analisis pengendalian adalah sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membeck up data. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diizinkan, analisis ini meliputi pengawasan dan

---

<sup>36</sup>Hanif Al-Fattah, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, h.59.

pengendalian. Kontrol berkaitan erat dengan pengendalian dan keamanan baik dari segi *hardware*, *software* dan *brainware*.<sup>37</sup>

Namun dalam pengendalian sebuah sistem perlu ditekankan bahwa dalam dalam praktek pengendalian porsinya harus tepat, tidak boleh berlebihan apalagi apalagi sampai kurang karena menurut Al-Fatta yang dikutip oleh Maslahah hal tersebut dapat meyebabkan hal-hal berikut:<sup>38</sup>

- a) Keamanan atau kontrol yang lemah dapat menyebabkan:
  - 1) Input data tidak diedit dengan cukup.
  - 2) Kejahatan (misalnya penggelapan atau pencurian) terhadap data.
  - 3) Etika dilanggar pada data atau informasi-mengacu pada data atau informasi yang diakses orang yang tidak berwenangan.
  - 4) Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten pada file-file atau database-database yang berbeda.
  - 5) Peraturan atau panduan privasi data dilanggar (atau dapat dilanggar)
  - 6) Error pemrosesan terjadi (oleh manusia, mesin atau perangkat lunak)
  - 7) Error pembuatan keputusan terjadi.
- b) Kontrol atau keamanan berlebihan, dapat menyebabkan:
  - 1) Prosedur birokratis memperlamban sistem.
  - 2) Pengendalian mengganggu para pelanggan atau karyawan.

---

<sup>37</sup>Khoirul Maslahah, "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta Dengan PIECES." *EduLib* (2011): 127-141 h.5.

<sup>38</sup>Khoirul Maslahah, "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta Dengan PIECES, h.5.

- 3) Pengendalian berlebihan menyebabkan penundaan pemrosesan.

### 5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu instansi dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. Menurut Al-fattah berikut adalah indikasi bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien:<sup>39</sup>

- a) Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin dan komputer.
- b) Data diinput atau disalin yang secara berlebihan
- c) Data diproses secara berlebihan
- d) Informasi dihasilkan secara berlebihan
- e) Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
- f) Material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

### 6. Analisis Pelayanan (*Service*)

Untuk menilai kualitas dari sebuah sistem salah-satunya dapat kita lihat dari pelayanannya. Pada sistem informasi perpustakaan peningkatan pelayanan terhadap anggota merupakan bagian dari tujuan utama

---

<sup>39</sup>Hanif Al-Fattah, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, h.54.

diadakannya sistem informasi. Menurut Al-fattah<sup>40</sup> untuk menilai dampak sistem informasi terhadap kualitas pelayanan dari suatu sistem dapat dilihat dari kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Sistem menghasilkan Informasi yang tidak akurat
- b. Sistem menghasilkan informasi yang tidak konsisten
- c. Sistem menghasilkan informasi yang tidak dipercaya
- d. Sistem tidak mudah dipelajari
- e. Sistem tidak mudah digunakan
- f. Sistem canggung untuk digunakan
- g. Sistem tidak fleksibel.

### **C. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

#### **1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan sangat penting bagi pertumbuhan dunia pendidikan, yaitu dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Menurut Soejono Trimo perpustakaan perguruan tinggi bertugas untuk membantu mempelancar dan menyukseskan program-program serta proyek-proyek yang diletakkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan pengertian lain dapat dikemukakan

---

<sup>40</sup>Hanif Al-Fattah, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. h.54.

bahwa standar suatu perguruan tinggi banyak ditentukan oleh standar (kualitas) yang dapat dicapai oleh perpustakaan yang bersangkutan. Itulah pula sebabnya mengapa perpustakaan merupakan inti dan bagian terdepan dari setiap lembaga pendidikan/ilmiah.<sup>41</sup> Menurut Sulisty-basuki perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.<sup>42</sup>

Sedangkan menurut Noerhayati perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya. Dengan kata lain perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.<sup>43</sup>

Perguruan tinggi di Indonesia mencakup semua jenis, baik yang dikelola di bawah Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) maupun di bawah departemen dan lembaga lain serta non departemen. Disesuaikan dengan tingkat penalaran warga belajar di perguruan tinggi yang harus lebih tinggi daripada masyarakat belajar tingkat sekolah menengah umum, maka segala informasi bidang ilmunya pun tingkatannya harus lebih tinggi pula. Walaupun demikian,

---

<sup>41</sup>Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan* (Bandung: Remadja Karya, 1985), h.2.

<sup>42</sup>Sulisty-basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.51

<sup>43</sup>Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1* (Bandung: Remadja Karya, 1985), h.1.

fungsi perpustakaan perguruan tinggi tetap pada hal-hal yang bersifat informatif, edukatif-akademik (ilmiah), dan penelitian. Segala informasi yang sanggup mendukung kelancaran terlaksananya program-program akademik disuatu perguruan tinggi, tersedia di perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan. Program-program perguruan tinggi yang dimaksudkan di sini yaitu yang tertuang dalam kurikulum perguruan tinggi, yang berarti di dalamnya terdapat tiga darma, yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, melakukan kegiatan penelitian, dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<sup>44</sup>

- 1) Pendidikan dan pengajaran Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa peningkatan kualitas dan pengajaran dan meninggikan hasil belajar mahasiswa.
- 2) Penelitian Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literature bagi suatu penelitian.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan menyebarkan informasi hasil penelitian ilmiah sebagai bahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

---

<sup>44</sup>Pawit M. Yusuf dan Priyo Subekti, Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Jakarta: Kencana, 2010), h.20.

Melihat bahwa perguruan tinggi pada umumnya mengembangkan berbagai bidang ilmu dan tentu saja termasuk bidang informasi studi secara mendalam, bahwa perpustakaan yang ada dilingkungannya pun harus mampu mendukung segala kebutuhan informasi studi yang menjadi bidang pengembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat sumber informasi yang sesuai dengan program perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu program-program akademik-ilmiah yang telah tertuang ke dalam kurikulumnya secara keseluruhan.

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institute, sekolah tinggi, akademi dan lembaga perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas mahasiswa dan dosen. Namun demikian banyak juga perpustakaan memberikan layanan kepada pengguna di luar lembaganya. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana yang akan menunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut. Secara umum bertujuan untuk menunjang tridharma perguruan tinggi yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus adalah untuk membantu para dosen dan mahasiswa serta tenaga kependidikan di perguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran. Pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, maka perpustakaan perguruan tinggi telah menjadi salah satu indikator mutu pendidikan di perguruan tinggi. Makin baik perpustakaannya maka makin

baik pula mutu luaran perguruan tinggi tersebut. Seiring dengan itu perpustakaan perguruan tinggi di juluki sebagai, jantungnya universitas (*the library is the heart of university*), atau perpustakaan merupakan wujud dari universitas itu sendiri dengan ungkapan, universitas yang sesungguhnya adalah kumpulan buku (*the true university is the collection of books*).

Dalam pengelolaan perpustakaan di Perguruan Tinggi secara umum terdapat 2 (dua) sistem yaitu sistem sentralisasi dan desentralisasi. Sistem Sentralisasi yaitu pada perguruan tinggi yang bersangkutan hanya diakui satu sistem perpustakaan yaitu perpustakaan pusat. Semua kegiatan perpustakaan dikelola oleh suatu lembaga. Dalam sistem ini tidak dikenal perpustakaan pusat, perpustakaan jurusan dan sebagainya. Kalaupun pada Fakultas atau Jurusan ada perpustakaan, maka perpustakaan tersebut dianggap sebagai laboratorium, atau pusat dokumentasi. Di Indonesia, sampai saat ini Perguruan tinggi negeri hanya mengenal sistem sentralisasi. Keuntungan sistem ini antara lain lebih efisiensi dalam hal tenaga maupun dana. Namun, kurang menguntungkan bila dilihat dari sisi layanan kepada pengguna.

Sistem desentralisasi adalah sistem dimana pada perguruan tinggi tersebut terdapat berbagai jenis perpustakaan misalnya Perpustakaan fakultas, Perpustakaan Jurusan. Kalaupun ada perpustakaan ditingkat universitas, statusnya hanya sebagai koordinator. Sistem ini sangat menguntungkan bila dipandang dari segi layanan karena lebih cepat dan dekat dengan penggunanya. Masing-masing unit akan berupaya untuk mengembangkan perpustakaan. Namun kelemahannya dalam

hal dana, tenaga koleksi dirasa tidak efisien. Dalam banyak perguruan tinggi menerapkan sistem gabungan antara sentralisasi dan desentralisasi, misalnya sentralisasi dalam hal layanan.

## 2. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi Tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah, dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi civitas akademika maupun masyarakat luar kampus. Menurut Pedoman umum tugas pengelolaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi di rinci sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran atau proses pembelajaran
- b. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi
- c. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan Perguruan Tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti
- d. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak
- e. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal

(*intranet*) maupun global (*internet*) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

### 3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-Basuki secara umum tujuan perpustakaan tinggi sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referens*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai
- e. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- f. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Sedangkan tujuan khusus diselenggarakannya perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Noerhayati adalah untuk mendukung, mempelancar serta

---

<sup>45</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.52.

mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi, pengelolaan informasi, pemanfaatan informasi.<sup>46</sup>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0103/o/1981 menyatakan Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi dikembangkan lebih rinci sebagai berikut:

- 1) *Studying Center*, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan).
- 2) *Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar. (Undang-undang No 2 Tahun 1989 yang berbunyi Perpustakaan harus ada disetiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar).
- 3) *Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.

---

<sup>46</sup>Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, h.2.

- 4) *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi
- 5) *Preservation of Knowledge center*, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, local content atau grey literature
- 6) *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah, melayani atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi
- 7) *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru).

#### 4. Layanan perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan sebagai penyedia informasi yang bersumber dari berbagai literatur, baik literatur yang tercetak maupun yang non-tercetak (*book material* atau *non-book material*), harus mampu mendayagunakan koleksinya semaksimal mungkin. Pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan, sangat bergantung pada citra layanannya.

Layanan di perpustakaan menjadi parameter keberhasilan suatu perpustakaan. Untuk mendapatkan keunggulan layanan, sudah sepantasnya seluruh aspek yang berkaitan dengan masalah layanan, menjadi prioritas utama dalam

penanganannya. Dengan demikian, apa yang menjadi kebutuhan pemustaka khususnya dosen, mahasiswa, dan peneliti, serta pemustaka yang berkebutuhan khusus dapat terpenuhi.

Layanan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, menunjang proses perkuliahan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang program lembaga perguruan tinggi dimana perpustakaan bernaung. Perpustakaan perguruan tinggi memberikan layanan kepada pemustaka paling kurang 40 (empat puluh) jam per minggu, dan dibuka paling kurang 5 (lima) hari kerja dalam seminggu.<sup>47</sup>

#### **D. Kerangka Konseptual**

Perpustakaan adalah salah satu lembaga yang memiliki fungsi dan peranan penting di dalam mengelola informasi, mulai dari penciptaan, pengelolaan, temu balik dan penyebarluasan informasi. Selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian dan program pengembangan pada berbagai bidang. Sehingga untuk mewujudkan iklim akademis yang bersifat ilmiah dan profesional perpustakaan harus menyediakan koleksi dan akses informasi yang berbasis teknologi informasi. Dalam QS Al-Hasyr/59:18. Allah Swt. Berfirman:

---

<sup>47</sup>Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI), h.41.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا إِلَيْهِ فَلَسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>48</sup>

Ayat di atas dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terhadap penelitian ini, dimana ayat diatas secara umum membahas mengenai evaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebuah Analisis PIECES yang berhubungan dengan pustakawan atau pengelola perpustakaan yang sentiasa melakukan evaluasi dengan penerapan teknologi informasi yang diterapkan pada perpustakaan guna terciptanya suatu sistem manajemen pengelolaan perpustakaan secara efektif dan efisien.

Penerapan teknologi dalam manajemen perpustakaan sejalan dengan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 14 ayat 3:

Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi<sup>49</sup>

Dalam penerapan teknologi informasi perlu sekiranya sistem informasi manajemen dievaluasi, salah-satu pisau analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan adalah Analisis PIECES

<sup>48</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005), h.919.

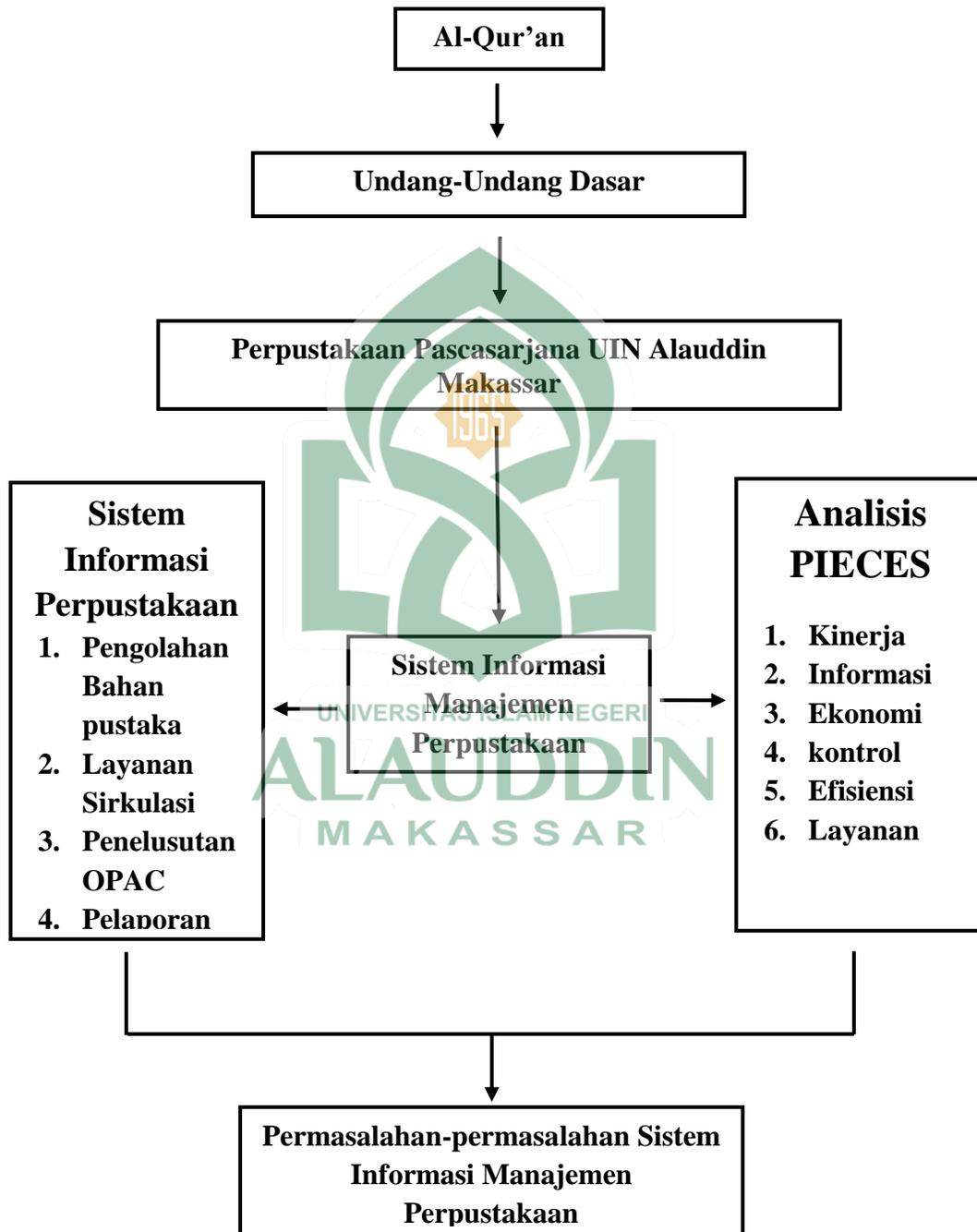
<sup>49</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 14 ayat ,3 h.10

dimana metode ini singkatan dari *performance, information, economy, control, efficiency, and service*.



Adapun kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada skema dibawah

ini:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### *A. Jenis dan Lokasi Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.<sup>1</sup>

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. H. M. Yasin Limpo No. 63 Makassar yaitu di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah:

- a. Peneliti menemukan dugaan awal adanya ketidak sinkronan antara input dan output informasi dalam penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan lebih khusus pada pelaporan pengunjung/pengguna perpustakaan di pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- b. Peneliti menemukan tidak adanya pembaharuan penggunaa *software* sistem informasi manajemen perpustakaan yang diterapkan oleh pustakawan perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

---

<sup>1</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.147.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah<sup>2</sup>.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis dimana tujuan dari pendekatan ini mempelajari secara mendalam mengenai keadaan kehidupan sekarang dengan latar belakangnya dalam interaksi dengan lingkungannya dari suatu unit sosial yakni perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

## **C. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar melalui proses wawancara terhadap pihak-pihak yang dianggap telah mengetahui atau menguasai permasalahan yang akan dibahas.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan menghimpun data-data dari buku-buku, dokumen

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 108.

perundang-undangan, hasil karya tulis para ahli serta bahan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Metode Pengumpulan data**

Untuk melengkapi data primer, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu mengadakan penelitian di perpustakaan dengan membaca dan menelaah buku-buku, peraturan perundang-undangan dan literature-literatur ilmiah lainnya yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Penelitian Lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mendapatkan informasi secara langsung dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

itu.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu para pustakawan yang bekerja di perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan informasi lain yang mendukung penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori in depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>4</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.<sup>5</sup> Observasi yaitu penulis mengamati secara langsung perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar lebih khusus pada penggunaan system informasi manajemen perpustakaan pada bagian-bagian terintegrasi dengan system informasi yaitu bagian pengadaan bahan pustaka, pengelolaan bahan pustaka, layanan bahan pustaka, penelusuran bahan pustaka (OPAC), pelaporan bahan pustaka.

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 186

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), h.320.

<sup>5</sup>S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 106.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mendapatkan data sekunder dengan mempelajari dan mencatat arsip-arsip atau dokumen laporan kegiatan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.<sup>6</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen lain untuk membantu instrumen inti dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang dimaksud adalah

1. Dokumen, mengumpulkan data dengan menggunakan *Notebook*, *Flash Disk*, untuk mencatat data-data dalam buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang dianggap berkaitan dengan penelitian akan dibahas.

---

<sup>6</sup>A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Center, 2003), h. 106.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Graha Indonesia, 2008), h.60.

2. Pedoman wawancara (pokok-pokok pertanyaan), karena teknik wawancara yang digunakan adalah semistruktur, maka pedoman wawancara menjadi acuan pertanyaan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan serta menggunakan alat sederhana seperti, alat rekam, pulpen *notebook*.
3. Catatan observasi, mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data dengan menggunakan catatan berupa *notebook*, kamera, pulpen.

#### **F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data**

Untuk mengelola dan menganalisis data yang telah ada dari berbagai sumber, baik dari hasil wawancara, *interview*, buku-buku maupun dokumen-dokumen. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Huberman dalam Sugianto<sup>8</sup> proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data diperoleh penulis dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Penulis catat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang terjadi pada sistem layanan perpustakaan.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Graha Indonesia, 2008), h.57.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, penulis melakukan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan, tabulasi atau table-tabel.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau pembandingan terhadap data yang ada yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.<sup>9</sup>

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

#### 2. Triangulasi teknik

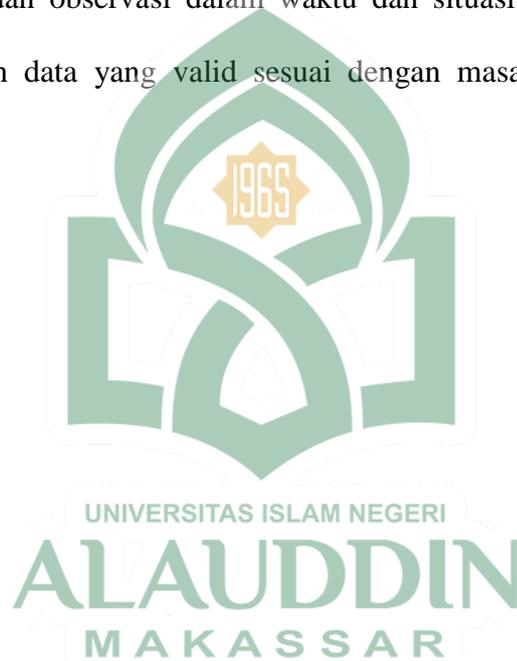
---

<sup>9</sup>Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian in

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**

Sejarah berdirinya perpustakaan pascasarjana tidak lepas dari berdirinya fakultas Pascasarjana itu sendiri, dimana Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membuka pertama kali Program Studi Magister Dirasah Islamiyah berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Nomor: 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990.

Pada awal berdirinya, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah kelas jauh dari Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 1993, berdasarkan keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 403 Tahun 1993 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar dan Nomor: 389 Tahun 1994 tentang organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin, maka program Pascasarjana UIN Alauddin ditetapkan berdiri sendiri sebagai unit organik dan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Islam Negeri. Setelah menyelenggarakan Program Magister selama 14 tahun, maka dibukalah Program Doktor oleh Menteri Agama sesuai Keputusan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2003 tanggal 14 Juni 2003.

Gedung Perpustakaan Pascasarjana bersamaan dengan gedung Pascasarjana itu sendiri yang awal mula didirikannya terletak di fakultas Sainstek (sekarang) kampus 2 UIN Alauddin Makassar, setelah perpindahan seluruh perkuliahan ke

kampus 2 UIN Alauddin Makassar yang beralamat di Jl. HM Yasin Limpoh samata Kab. Gowa, gedung Pascasarjana dan juga perpustakaan beralih ke kampus 1 UIN Alauddin yang terletak di jalan sultan Alauddin Makassar, tepatnya di gedung rektorat lama, setelah itu gedung pascasarjana beralih ke gedung kedokteran setelah peralihan kembali gedung, gedung Pascasarjana dan perpustakaan beralih ke kampus 2 Samata, tepatnya di gedung fakultas Tarbiyah pada tahun 2014, sampai dengan tahun 2017 gedung pasca dan perpustakaan berpindah lagi ke gedung A sampai sekarang, Perpustakaan lebih tepatnya terletak di Lt 3 sebelah kanan, yang menempati dua ruangan gedung yang saling berhadapan yang dihubungkan oleh ruang layanan penitipan tas dan sepatu bagi pemustaka.

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar pada awal berdirinya dikelola oleh tenaga yang bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan, pada tahun 2000-an perpustakaan pascasarjana dipimpin oleh ibu Suriyani sampai dengan tahun 2005, kemudian dilanjutkan oleh bapak Irvan Mulyadi pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, selanjutnya dipimpin oleh bapak Syamsir pada tahun 2010 sampai sekarang.

## **2. Tata tertip Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan SK Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor : 241E tahun 2010 tentang pedoman perpustakaan UIN Alauddin Makassar tentang larangan dan sanksi (tata tertip perpustakaan), yaitu:

- a. Bab 10 pasal 18 Pengunjung perpustakaan dilarang:
- 1) membawah masuk ke ruang baca: tas, topi, dan jaket.
  - 2) membawa senjata tajam
  - 3) bersuara keras dalam ruang baca
  - 4) berdiskusi di ruang baca
  - 5) mengganggu pengunjung lainnya
  - 6) merobek, mengotori, mencoret, merusak, bahan pustaka
  - 7) mencoret dan mengotori meja, kursi, lemari, dinding dan fasiitas lainnya
  - 8) merokok dalam ruang baca
- b. Anggota perpustakaan dilarang melewati batas waktu peminjaman bahan pustaka yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1 Waktu Peminjaman

TIPE KEANGGOTAAN	BATAS PEMINJAMAN
Mahasiswa S2, & S3	7 Hari
Dosen & Tenaga Kependidikan	1 Bulan

Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

- c. Anggota Perpustakaan dilarang meminjam bahan pustaka perpustakaan melebihi jumlah peminjaman yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2 Jumlah Pinjaman

TIPE KEANGGOTAAN	JUMLAH PEMINJAMAN
Mahasiswa S2	5 Judul
Mahasiswa S3	5 judul

Dosen & Tenaga Kependidikan	5 judul
-----------------------------	---------

*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

d. Pasal 19 Tentang sanksi, sebagai berikut:

- 1) Segala bentuk pelanggaran di perpustakaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang berlaku.
- 2) Anggota yang mengalihkan kartu anggotanya pada pihak lain tidak menaati tata tertip perpustakaan, terlambat mengembalikan pinjaman bahan pustaka lebih dari 3 bulan, tindakan pencurian, merobek, dan mencoret bahan pustaka, akan dicabut keanggotaannya diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 4.3 *Denda*

TIPE KEANGGOTAAN	DENDA KETERLAMBATAN
Mahasiswa S2, & S3	Rp. 1000/buku/Hari
Dosen & Tenaga Kependidikan	Rp. 2000/buku/Hari

*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

- 3) Menghilangkan dan/atau merusak bahan pustaka yang dipinjam akan dikenakan denda harga yang sama dengan bahan pustaka yang hilang/rusak serta ditambah biaya perbuku.
- 4) Pendaftaran dan penggantian kartu anggota yang hilang/rusak dikenakan biaya sesuai keputusan Rektor.

Tabel 4.4 *Biaya Pendaftaran*

<b>PENDAFTARAN/PENGGANTIAN KARTU ANGGOTA</b>	<b>BIAYA</b>
Mahasiswa, S2,& S3	Rp. 0.- / orang

*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

- e. Pengelola perpustakaan dilarang meminjam bahan pustaka yang belum diolah.

### **3. Visi dan Misi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**

Adapun Visi Perpustakaan Pascasarjana adalah:

- a. Menjadi sumber referensi kajian Islam civitas akademika Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Adapun Misi Perpustakaan Pascasarjana adalah:

- a. Menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- b. Memberikan layanan prima kepada pemustaka khususnya mahasiswa Pascasarjana.

### **4. Tenaga Pengelola Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**

Tabel 4.5 *Pengelola Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Syamsir , S.Sos., M.A.P.	Kepala perpustakaan
2	La Ode Rusadi, S.IP, M.Hum.	Pustakawan
3	Sukmawati Basir, S.IP., M.Hum	Pustakawan

4	Mustari SE.	Staf perpustakaan
---	-------------	-------------------

*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

## 5. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin

Gambar 4.1 Struktur Pengelola



## 6. Fasilitas Perpustakaan

### a. Ruang Perustakaan

Perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar, berada di jalan Yasin Limpo No 36 Samata Kab. Gowa, Tepatnya di gedung pascasarjana UIN Alauddin Makassar lantai 3 dengan memiliki 2 ruangan yang terpisah, pada bagian depan terdapat ruangan penitipan barang dan visitor/daftar hadir pengunjung perpustakaan, sebelah kiri pemustaka akan menemukan sirkulasi serta ruangan koleksi bahan pustaka dan juga ruangan membaca bagi pemustaka. Sedangkan pada arah sebelah kanan ruangan penitipan barang terdapat ruangan Referensi (Thesis, Desertasi, dll) dan juga ruangan pengelolaan bahan pustaka.

### b. Fasilitas Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Fasilitas Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

NO	NAMA BARANG	JUMLAH UNIT
1	Rak Penyimpanan Tas	2 Buah
2	Mejah Registrasi	1 Buah
3	Rak Buku Kayu	9 Buah
4	Rak Buku Besi	9 Buah
5	Meja Sirkulasi	1 Buah
6	Meja Baca	4 Buah
7	Kursi Pengunjung	10 Buah

8	Kursi Staf	3 Buah
9	Komputer	4 Buah
10	Printer	3 Buah
11	Barcode Scannner	2 Buah
12	AC	4 Buah
13	CCTV	2 Buah
14	Jaringan Internet/ Wifi	1 Buah

*Sumber data: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

c. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar memiliki koleksi dengan berbagai disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan Pascasarjana dengan pembagian 2 kelompok penggunaan nomor klasifikasi yaitu koleksi umum mulai dari kelas 000 sampai dengan kelas 900, sedangkan untuk koleksi Agama terdiri dari penggunaan nomor klasifikasi Islam yaitu kelas 2x0 samapai dengan 2x9, adapun sumber dari pengadaan bahan pustaka tersebut diperoleh dari Pembelian, Sumbangan, Mahasiswa dan dll. Adapun jumlah koleksi perpustakaan terdiri dari bahan pustaka umum dan referensi kurang lebih 9.000 (Sembilan ribu) eksamplar, sedangkan koleksi dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis, desertasi, laporan dan jurnal kurang lebih 3.000 (Tiga ribu) Eksamplar.

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Untuk membantu pengelolaan perpustakaan penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menggunakan sistem otomasi perpustakaan yaitu Slims 7 Cendana (*Senayan Library Management System*), hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh informan A, sebagai berikut:

Dari awal penerapan teknologi informasi di perpustakaan ini kami menggunakan Slims 7 cendana sebagai software sistem informasi perpustakaan dimana dalam pemasangannya di perpustakaan dibantu oleh tim dari dosen ilmu Perpustakaan kemudian dilanjutkan oleh pengelola perpustakaan sampai sekarang, *software* mempermudah pekerjaan pustakawan. Adapun fasilitas-fasilitas dari software ini, hampir seluruh kegiatan ini perpustakaan telah sikron dalam software ini, mulai dari pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, peminjaman/pengembalian, OPAC dan Pelaporan<sup>1</sup>

Pernyataan dari informan A di atas senada dengan apa yang dinyatakan oleh informan B sebagai berikut:

Aplikasi yang digunakan di perpustakaan ini adalah Slims Cendana, yang dipasang oleh pak Azwar dan juga tim, jadi dari awal penggunaan sistem informasi di perpustakaan ini menggunakan slim sampai sekarang, adapun menu-menu yang digunakan oleh perpustakaan pada software SLIMS ini, adalah bagian Pengolahan, Bagian Sirkulasi, Bagian Keanggotaan, Bagian OPAC dan Pelaporan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam membangun sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menggunakan

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 04 Maret 2021.

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Bapak La Ode Rusadi, Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 26 Maret 2021

*software* SLIMS 7 Cendana (*Senayan Library Management System*) yang merupakan salah satu aplikasi *free Open Source Software* (FOSS) yang dapat diakses dengan gratis melalui halaman website resmi komunitas Slims. Software ini juga berfungsi sebagai perangkat lunak berbasis web. Slims mampu berjalan sempurna dalam sistem jaringan komputer atau internet (offline maupun online).

Perangkat lunak berbasis *web* sesuai dengan kebutuhan perpustakaan karena aplikasi jenis ini memungkinkan perpustakaan mendekatkan berbagai produk layanannya dengan pengguna perpustakaan. Perangkat lunak otomatisasi perpustakaan memiliki fungsi untuk mempermudah kegiatan administrasi perpustakaan, jika melihat menu-menu yang disediakan pada aplikasi Slims ini, perangkat ini mampu menjalankan fungsi administrasi yang ada di perpustakaan. Kegiatan pengelolaan, peminjaman, pengembalian, manajemen anggota, fasilitas percetakan barcode, (barkode koleksi dan anggota), pengadaan bahan pustaka dan pelaporan.

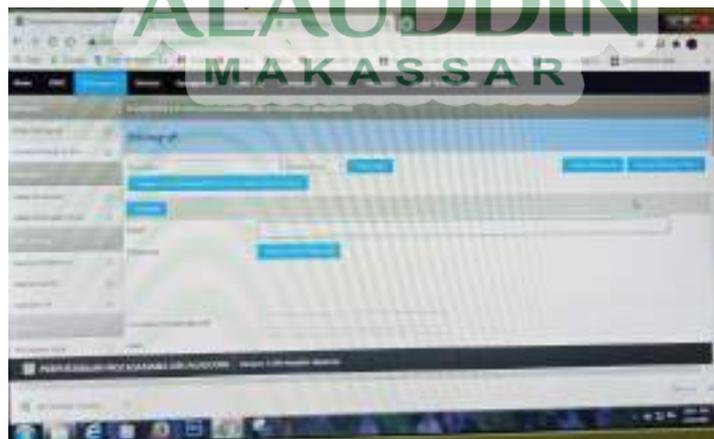
Menu-menu yang ada dalam slims antara lain menu bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, *OPAC* (*Online Publick Acces Catalogue*), master file, laporan, koleksi terbitan berkala, dan Menu Login dan *software* SLIMS juga menyediakan layanan *Visitor counter* atau perhitungan jumlah pengunjung yang datang di perpustakaan atau dengan bahasa lain absensi/daftar hadir pengunjung perpustakaan yang pada *software* SLIMS tidak di tampilkan menu pada halaman beranda tetapi di akses melalui *localhose* SLIMS. Software ini memiliki berbagai macam modul dan fitur yang sangat membantu tugas pustakawan dan staf mulai

dari kegiatan teknis sampai akademis. Slims memiliki berbagai fitur yang selalu dikembangkan oleh pembuatnya sesuai kebutuhan perpustakaan.

**a. Sistem Informasi Manajemen bagian Pengelolaan Bahan Pustaka**

Sistem informasi manajemen pada bagian pengolahan bahan pustaka pada *software* yang digunakan dalam hal ini Slims 7 cendana memiliki menu khusus dengan istilah Bibliography, dimana pada bagian menu ini menyediakan beberapa fitur khusus pengolahan pustaka yaitu: Fitur Add New Bibliografy atau pembuatan dat Bibliografi/katalog baru, fitur Bibliografi List atau fitur yang digunakan untuk melihat daftar Bibliografi, fitur item list atau fitur yang digunakan untuk melihat daftar item/ koi koleksi, fitur Chekout item atau fiur yang digunakan untuk melihat koleksi yang sedang dipinjam oleh pemustaka. Selain itu, pada menu ini juga dilengkapi dengan copy cataloging, label printing, item barcode printing,import data, export data, item import, item export.

Gambar 4.2 Modul Pengelolaan Bahan Pustaka



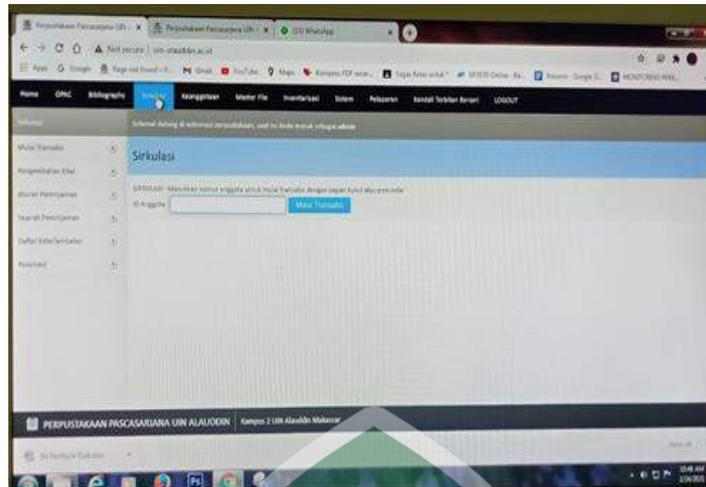
Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

## **b. Sistem Informasi Manajemen bagian Sirkulasi**

Adapun fitur sirkulasi ini adalah fitur untuk mengatur kegiatan peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka. Berikut keunggulan fitur tersebut:

- a. Mampu memproses peminjaman dan pengembalian koleksi secara efektif, efisien dan aman.
- b. Mendukung fitur feservasi koleksi yang sedang dipinjam, termasuk reminder/ pemberitahuan.
- c. Mendukung fitur manajemen denda. Dilengkapi fleksibilitas untuk pemakai membayar denda secara cicilan.
- d. Mendukung fitur reminder untuk berbagai keperluan seperti melakukan black list terhadap pemakai yang bermasalah atau habis keanggotaannya.
- e. Mendukung fitur pengkalenderan untuk diintegrasikan dengan perhitungan masa peminjaman, denda dan lain-lain.
- f. Memungkinkan penentuan hari-hari libur non standar yang spesifik.
- g. Dukungan terhadap ragam jenis tipe pemakai dengan masa pinjam beragam untuk jenis keanggotaan.
- h. Menyimpan sejarah peminjaman anggota Mendukung pembuatan peraturan peminjaman yang sangat rinci dengan mengkombinasikan parameter keanggotaan, jenis koleksi, dan GMD selain aturan peminaman standar berdasarkan jenis keanggotaan.

Gambar 4.3 Modul Sirkulasi



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

### c. Sistem Informasi Manajemen bagian *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Mesin Pencari *Online Public Access Catalog* atau di singkat OPAC merupakan fasilitas temu kembali informasi yang digunakan oleh pemustaka ataupun pengunjung perpustakaan untuk mempermudah menemukan bahan pustaka yang dicari tanpa harus menelusuri rak-rak koleksi perpustakaan. OPAC merupakan bentuk temu kembali informasi dalam bentuk komputerisasi yang tersedia hampir diseluru software-software otomatis perpustakaan baik yang berbayar maupun yang bersifat *free access*,

Salah-satu fasilitas dari *software* Slims 7 Cendana yang digunakan oleh perpustakaan Pascasarjana adalah mesin penelusuran informasi *Online Public Access Catalog* (OPAC), Adapun tampilan pencarian OPAC perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah beranda depan yang berisi fitur Pencarian bahan pustaka berdasarkan judul, penulis, subyek, fitur pihan bahasa yang akan digunakan, selanjutnya menampilkan fitur Info Perpustakaan, Area

Anggota, Pengelola perpustakaan dan login. Adapun menu tambahan berdasarkan pengembangan *software* yang dilakukan oleh pustakawan perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dengan tujuan mempermudah pemustaka dalam pencarian informasi adalah menu Website Pascasarjana, Website Perpustakaan, Repositori Perpustakaan, Jurnal UINAM, Sulsellib, OneSearch Nasional, Katalog Dunia, Jurnal Emerald, Jurnal oxford.

Gambar 4.4 *Tampilan OPAC*



*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

#### **d. Sistem Informasi Manajemen Bagian Area keanggotaan Perpustakaan**

Menu Area Keanggotaan perpustakaan ini merupakan bagian dari menu yang disediakan oleh *software* yang digunakan dalam hal ini Slims Cendana dalam membangun sistem informasi manajemen perpustakaan, area yang khusus disediakan kepada anggota perpustakaan yang telah terdaftar, dimana ketika pemustaka telah melakukan login dengan memasukkan ID Anggota serta kata

sandi yang telah diberikan oleh administrator sistem informasi manajemen perpustakaan ataupun pustakawan, pada menu ini pemustaka dapat mengetahui secara langsung status keanggotaan dan peminjaman bahan pustaka yang dilakukan oleh pemustaka. Berikut gambaran area keanggotaan perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

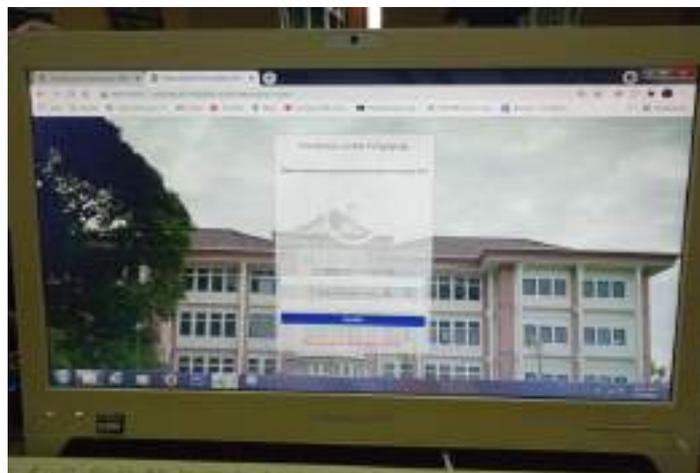
Gambar 4.5 Area keanggotaan Perpustakaan



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

e. Sistem Informasi Bagian Visitor Counter

Gambar 4.6 Visitor Counter/ Perhitungan jumlah pengunjung



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Tampilan di atas merupakan tampilan pada bagian perhitungan jumlah pengunjung perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menggunakan aplikasi Slims ( *Senayan Library Manajement Sistem*) versi 7 ataupun cendana, pada layanan ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah pengunjung perpustakaan perhari maupun perbulan serta secara terotomatis langsung kepada bagian menu pelaporan, sehingga pustakawan maupun pengelola perpustakaan tidak lagi memberikan layanan daftar hadir pengunjung secara manual serta memudahkan pustakawan dalam menghitung ataupun merekap jumlah pengunjung perpustakaan baik perhitungan perhari maupun perbulan.

Pada bagian penerapan ini peneliti menemukan bahwa perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tidak menerapkan registrasi terhadap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan hal ini akan berpengaruh pada sistem informasi manajemen perpustakaan. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan oleh informan A selaku pustakawan yang mengelolah bagian IT di perpustakaan Pascasarjana UIN Alausddin Makassar.

Untuk menu registrasi pengunjung perpustakaan, awalnya kami menerapkan visitor sebagai registrasi pengunjung perpustakaan yang terintegrasi dengan Slims 7 Cendana, namun dalam prosesnya bersamaan dengan seringnya perpindahan gedung perpustakaan sehingga terjadi banyak masalah, kedepan juga perustakaan akan berpindah sehingga perpustakaan untuk sementara meniadakan registrasi pengunjung perpustakaan baik secara manual dan secara komputerisasi.<sup>3</sup>

Pernyataan dari Informan A di atas dijelaskan pula oleh Informan B selaku Kepala Perpustakaan, sebagai berikut:

---

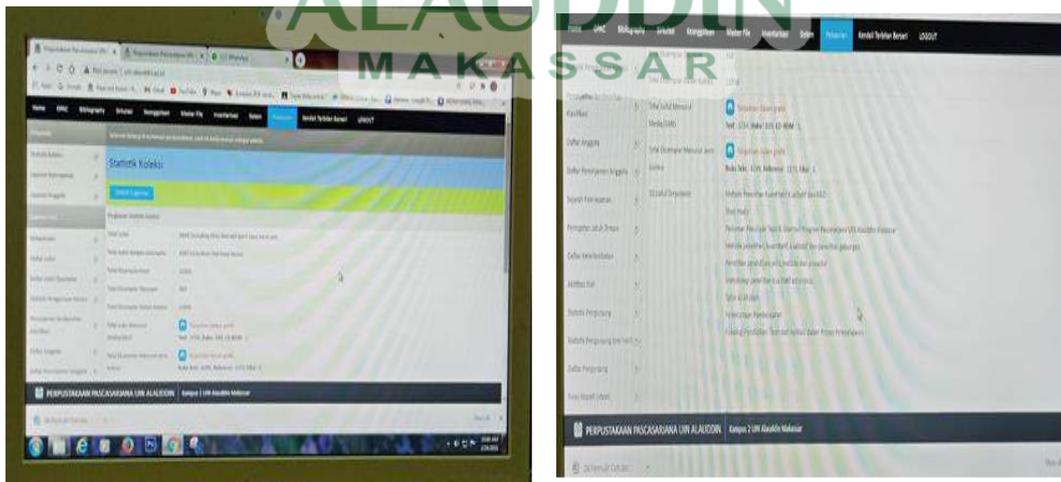
<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Bapak La Ode Rusadi, Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 26 Maret 2021

Memang tidak ada absensi pengunjung perpustakaan untuk sekarang dikarenakan seringnya gedung perpustakaan berpindah-pindah tempat, dulu kami menerapkan *visitor counter* untuk absensi pengunjung perpustakaan, namun karena kendala berpindah-pindah tempat, sehingga mempengaruhi sistemnya

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menemukan bahwa perpustakaan pascasarjana tidak memanfaatkan menu *visitor caunter* (Registrasi pengunjung perpustakaan) yang disediakan oleh *software* yang digunakan serta tidak menerapkan absensi pengunjung perpustakaan baik secara otomatis maupun secara manual, menurut hemat penulis absensi pengunjung merupakan hal yang sangat penting di perpustakaan karena outputnya ada pada pelaporan perpustakaan yang kemudian di jadikan sebagai bahan evaluasi setiap periode.

#### f. Sistem Informasi bagian Pelaporan

Gambar 4.7 Modul Pelaporan 1 dan 2



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Bagian penting dalam manajemen perpustakaan adalah bagian pelaporan kegiatan perpustakaan yang mencakup laporan pengunjung perpustakaan, laporan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, laporan koleksi perpustakaan, adapun sistem informasi manajemen perpustakaan yang diterapkan telah memberikan fasilitas menu untuk manajemen pelaporan tersebut, adapun fitur yang terdapat pada sistem informasi manajemen yang diterapkan: Statistik koleksi, laporan peminjaman, laporan lainnya berisi fitur Rekapitulasi, daftar judul, daftar judul eksamplar, statistik penggunaan koleksi, peminjaman berdasarkan klasifikasi, Daftar Anggota, daftar peminjaman anggota, sejarah peminjaman, peringatan jatuh tempoh, daftar keterlambatan, aktifitas staf, statistik pengunjung, statistik pengunjung perhari, daftar pengunjung dan *finis report*.

Pada penggunaan pelaporan, perpustakaan Pascasarjana menggunakan semua fitur tersebut dalam membuat laporan perpustakaan. Namun, pada implementasinya terjadi beberapa kendala sehingga salah satu menu yang ada dalam hal menu registrasi pengunjung yang bertujuan untuk pelaporan serta statistik yang berhubungan dengan pengunjung di perpustakaan, tidak terlaksana disebabkan karena tidak adanya input dari pengunjung ketika berkunjung ke perpustakaan baik secara manual maupun secara komputerisasi.

## 2. Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*), Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

### a. Analisis Kinerja Sistem (*Performace*)

Untuk Mengetahui kinerja suatu sistem informasi manajemen, peneliti melakukan perhitungan menggunakan *stopwatch* untuk menghitung waktu tanggap yang dibutuhkan oleh sistem informasi manajemen, untuk mengetahui apakah sistem telah bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Adapun hasil perhitungan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar 4.8 stopwatch peminjaman 4 buku



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Gambar di atas menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh sistem bagian layanan sirkulasi (layanan peminjaman/pengembalian) dalam melayani peminjaman 4 bahan pustaka oleh pemustaka dimana peneliti terlibat langsung sebagai pemustaka dan melibatkan pemustaka lain untuk membantu peneliti untuk menghitung waktu kinerja sistem dengan menggunakan *stopwatch*.

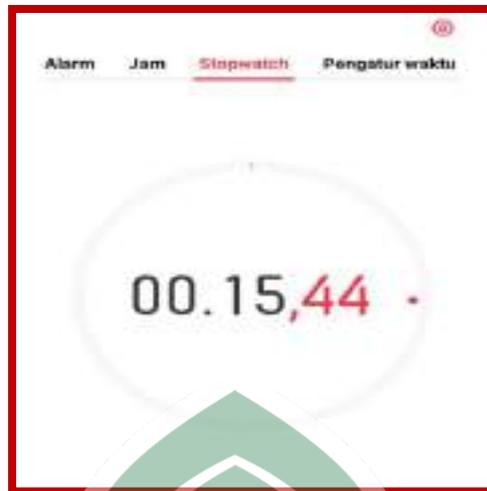
2) Gambar 4.9 stopwatch peminjaman 3 Buku



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Gambar di atas menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh sistem bagian layanan sirkulasi (layanan peminjaman/pengembalian) dalam melayani peminjaman 3 bahan pustaka oleh pemustaka dimana peneliti terlibat langsung sebagai pemustaka dan melibatkan pemustaka lain untuk membantu peneliti untuk menghitung waktu kinerja sistem dengan menggunakan *stopwatch*.

3) Gambar 4.10 stopwatch peminjaman 2 buku



*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

Gambar di atas menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh sistem bagian layanan sirkulasi (layanan peminjaman/pengembalian) dalam melayani peminjaman 2 bahan pustaka oleh pemustaka dimana peneliti terlibat langsung sebagai pemustaka dan melibatkan pemustaka lain untuk membantu peneliti untuk menghitung waktu kinerja sistem dengan menggunakan *stopwatch*.

4) Gambar 4.11 *stopwatch* peminjaman 1 buku



*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

Gambar di atas menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh sistem bagian layanan sirkulasi (layanan peminjaman/pengembalian) dalam melayani peminjaman 1 bahan pustaka oleh pemustaka dimana peneliti terlibat langsung sebagai pemustaka dan melibatkan pemustaka lain untuk membantu peneliti untuk menghitung waktu kinerja sistem dengan menggunakan *stopwatch*.

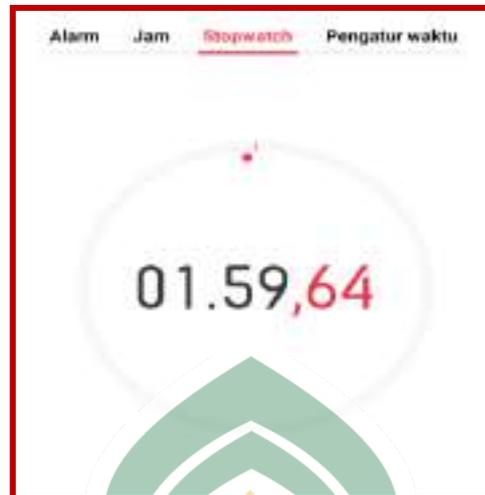
5) Gambar 4.12 *Stopwatch* Pengembalian dengan peminjaman 4 Bahan Pustaka



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Gambar di atas menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh sistem bagian layanan sirkulasi (layanan peminjaman/pengembalian) dalam melayani pengembalian 4 bahan pustaka oleh pemustaka dimana peneliti terlibat langsung sebagai pemustaka dan melibatkan pemustaka lain untuk membantu peneliti untuk menghitung waktu kinerja sistem dengan menggunakan *stopwatch*.

6) Gambar 4.13 *Stopwatch* Input Data Bibliografi



*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

Gambar di atas merupakan waktu yang dibutuhkan oleh sistem informasi bagian pengolahan dalam proses pengimputan data bibliografi 1 bahan pustaka yang dilakukan oleh pustakawan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar pada aplikasi sistem informasi manajemen (SLIMS 7), dimana peneliti menghitung dengan menggunakan *stopwatch*.

7) Gambar 4.14 *Stopwatch* Input Data Keanggotaan.



*Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*

Gambar di atas merupakan waktu yang dibutuhkan oleh sistem informasi bagian Keanggotaan dalam pengimputan data keanggotaan oleh pustakawan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, dimana pemustaka yang mendaftar sebagai anggota perpustakaan terlebih dahulu mengisi formulir secara manual kemudian data pada formulir tersebut diinput pada sistem informasi oleh pustakawan, kemudian peneliti melakukan perhitungan kinerja sistem dengan menggunakan *stopwatch*.

Bedasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di terapkan oleh perpustakaan pascasarjana, waktu yang dibutuhkan oleh sistem informasi manajemen dalam melayani peminjaman bahan pustaka, pengembalian bahan pustaka input data bibliografi serta input data keanggotaan adalah 5 menit, berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa waktu yang dibutuhkan oleh sistem informasi manajemen pascasarjana adalah kurang dari 5 menit.

Sehingga dapat di ketahui bahwa penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan memiliki tanggap waktu yang singkat, namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh kendala-kendala seperti jaringan dan juga listrik baik di perpustakaan pascasarjana maupun pada pusat penyimpanan *data base* perpustakaan pascasarjana dalam hal ini Pusat Informasi dan Pangkalan data (PUSTIPAD) UIN Alauddin Makassar.

## b. Informasi (*Information*)

Informasi merupakan kumpulan data dimana informasi merupakan hal yang penting karena dengan informasi pihak manajemen (pustakawan) dan pengguna dapat menentukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi manajemen baik, maka manajer dalam hal ini pustakawan dan juga pemustaka akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pustakawan di Perpustakaan pascasarjana terkait analisis informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen perpustakaan yang diterapkan dengan informan A adalah sebagai berikut:

Mengenai informasi yang dihasilkan oleh aplikasi yang digunakan dalam membangun sistem informasi manajemen, sangat membantu dan sangat efektif mengapa?, karena sistem input data hanya dilakukan satu kali namun manfaatnya dapat menyebar ke bagian sirkulasi, OPAC, Pelaporan dll.<sup>4</sup>

Pernyataan informan A di atas sejalan dengan pernyataan informan B, yang menyatakan bahwa:

Informasi yang dihasilkan sangat bermanfaat bagi pustakawan dan perpustakaan, dimana pustakawan bagian pengolahan hanya melakukan satu kali pengimputan data dan informasi yang dihasilkan include dengan beberapa bagian kegiatan perpustakaan yang berkenaan dengan informasi. Misalnya bagian sirkulasi (pemijaman/pengembalian bahan pustaka), OPAC, dan pelaporan serta pembuatan kartu perpustakaan<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 04 Maret 2021

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bapak La Ode Rusadi, Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 26 Maret 2021

Untuk mengetahui lebih rinci tentang bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar maka peneliti melakukan wawancara kepada informan C yang menyatakan bahwa:

Informasi yang dihasilkan oleh mesin pencari atau mesin OPAC di perpustakaan lebih mempermudah dalam mencari informasi dimana letak buku yang diinginkan, serta mengetahui informasi mengenai status buku, apakah ada dalam rak buku atau sementara dipinjam oleh mahasiswa lain

Berdasarkan dari hasil wawancara dari tiga informan di atas maka peneliti dapat menemukan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen sangat efektif dan efisien baik untuk pengelola perpustakaan, kepala perpustakaan dan pemustaka.

### c. Analisis Ekonomi (*Economic*)

Analisis Ekonomi merupakan analisis terhadap anggaran yang digunakan dalam menerapkan sistem informasi manajemen di perpustakaan Pascasarjana apakah telah memenuhi standar penggunaan anggaran perpustakaan atau dibawah standar penggunaan anggaran yang ada, dimana informan A menyatakan sebagai berikut:

Penggunaan anggaran pada aplikasi, sangat murah mengapa karna aplikasinya sendiri bersifat gratis, hanya di download pada situs resmi Slims, namun implementasi aplikasi di perpustakaan itu sendiri dilakukan oleh tim yang kepalai oleh pak Azwar Muin, jadi pustakawan tinggal melanjutkan apa yang telah dikerjakan oleh pak Azwar.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 04 Maret 2021

Adapun pernyataan informan A di atas sejalan dengan apa yang disampaikan oleh informan B, yang menyatakan bahwa:

Sistem informasi manajemen yang diterapkan sangat menghemat anggaran, karena aplikasi yang digunakan bersifat gratis dan mudah untuk dipelajari, tinggal mengadakan perangkat-perangkat pendukung lainnya seperti komputer dan alat scan, dll. Pada awal mula penggunaan sistem informasi semua dikerjakan oleh Pak Azwar Muin salah seorang dosen ilmu perpustakaan, yang bekerja secara tim bersama mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan yang disebut tim Pansus (panitia khusus), yang dibina langsung oleh Pak Azwar, kami sebagai pengelola perpustakaan tinggal melanjutkan apa yang telah dikerjakan.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas terkait analisis ekonomi terhadap sistem informasi manajemen perpustakaan dapat ditemukan bahwa, dari segi ekonomi sistem informasi manajemen perpustakaan yang diterapkan sangat menghemat anggaran perpustakaan serta sangat mudah digunakan oleh pengelola perpustakaan pascasarjana.

#### **d. Analisis Pengendalian (*Controlling*)**

Pengendalian merupakan bagian dari manajemen dimana pengendalian digunakan dalam sistem informasi manajemen untuk menghindari data dari hal-hal yang mengganggu sistem informasi perpustakaan, analisis pengendalian terhadap sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana, dimana informan A menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Bapak La Ode Rusadi, Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 26 Maret 2021.

Kontrol agar tidak terjadi gangguan pada data yang ada, *database* yang di gunakan disimpan pada satu server, aplikasi yang digunakan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan-kegiatan perpustakaan dengan cepat dan mudah pada bagian pengelolaan bahan pustaka, peminjaman maupun pengembalian<sup>8</sup>

Penyataan informan A di atas sejalan dengan pernyataan oleh informan B sebagai berikut:

Pengontrolan agar tidak terjadi gangguan pada data yang ada, database disimpan pada satu server perpustakaan, kemudian selama pandemi karena ada tuntutan untuk mengonlinekan segala layanan, maka sistem penyimpanan data atau database kami bekerjasama dengan pustipad atau pusat pangkalan data UIN Alauddin Makassar sehingga data yang ada dapat terjaga dengan baik jika sewaktu-waktu terjadi permasalahan pada server, input data bibliografi data bahan pustaka dilakukan secara online dikarenakan database peprustakaan di simpan pada PUSTIPAD, jadi jika ingin menginput data bibliografi bahan pustaka harus terlebih dahulu dipastikan bahwa jaringan yang ada diperpustakaan dengan di pustipad baik, karena jika ada salah-satu yang memiliki koneksi jaringan yang tidak baik maka penginputan data bahan pustaka tidak dapat dilakukan.

Adapun pernyataan informan C dan D dalam hal ini salah-satu pemustaka di perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar, sebagai berikut:

Pernyataan oleh informan C:

Dari semester satu sampai sekarang (semester 4), saya belum pernah mengisi daftar hadir pengunjung baik secara manual ataupun secara terkomputerisasi dan juga saya belum pernah melihat daftar hadir pengunjung di perpustakaan pascasarjana, atau staf perpustakaan yang belum pernah mengarahkan mahasiswa untuk mengisi daftar hadir pengunjung di perpustakaan.<sup>9</sup>

Pernyataan oleh informan D:

Setahu saya untuk perpustakaan disini tidak ada daftar hadir pengunjung yang di isi, tidak ada sama sekali, jadi siapapun keluar masuk tidak ada ji

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 04 Maret 2021

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Pemustaka Wahyuni, merupakan smahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 05 Maret 2021.

data untuk mengukur berapa pengunjungnya setiap hari, berbedah dengan perpustakaan fakultas lainya yang ada daftar hadir pengunjungnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dimana peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang pustakawan mengenai kontrol sistem informasi manajemen dan lebih khusus lagi kepada kontrol sistem informasi pada bagian pelaporan dalam hal ini input data pengunjung perpustakaan atau *visitor counter* yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen perpustakaan yang digunakan oleh perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan 2 orang pemustaka atau pengunjung perpustakaan pascasarjana. Dimana peneliti menemukan bahwa analisis kontrol/ pengendalian sistem informasi manajemen perpustakaan pascasarjana sangat efektif untuk melindungi data dari gangguan dari luar dimana pustakawan bekerjasama dengan pusat pangkalan data UIN Alauddin Makassar, serta pada pengendalian bagian-bagian kegiatan inti perpustakaan aplikasi yang digunakan sangat membantu untuk mengontrol aktifitas-aktifitas yang ada di Perpustakaan secara otomatis melalui software yang digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen.

Namun pada implementasi bagian pelaporan dalam hal ini input data pengunjung perpustakaan, peneliti menemukan bahwa perpustakaan belum menerapkan daftar hadir pengunjung baik secara manual maupun melalui *Visitor Counter* (perhitungan/ absensi pengunjung perpustakaan secara komputerisasi) yang telah terintegrasi dengan sistem informasi manajemen perpustakaan, sehingga peneliti menemukan bahwa tidak ada input data pada bagian pelaporan

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Pemustaka Yuli Irawan Rasyid, merupakan mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 05 Maret 2021.

daftar hadir pengunjung/pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

**e. Analisis Efisien (*Efisien*)**

Analisis Efisiensi merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen perpustakaan telah digunakan secara maksimal, adapun analisis efisiensi terhadap sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebagaimana yang dinyatakan oleh informan A adalah sebagai berikut:

Tugas yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang ada, sesuai dengan standar operasional prosedur, berapa jumlah input data perbahan pustaka, itu semua tertuang pada SOP perpustakaan.<sup>11</sup>

Adapun pernyataan dari informan B, sebagai berikut:

Informasi yang dihasilkan dari aplikasi tergantung dari proses input data yang dilakukan, data yang di input pada sistem itu juga yang akan muncul baik di mesin pencari OPAC maupun pada peminjaman bahan pustaka.<sup>12</sup>

Adapun indikator bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien menurut Al-fattah adalah sebagai berikut:

- a) Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia,
- b) mesin dan computer, Data di input atau disalin yang secara berlebihan,
- c) Data diproses secara berlebihan, Informasi dihasilkan secara berlebihan,
- d) Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
- e) Material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 04 Maret 2021

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak La Ode Rusadi, Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 26 Maret 2021.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas peneliti menemukan bahwa sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar jauh dari indikator-indikator bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien sehingga dapat di katakan bahwa sistem informasi manajemen perpustakaan yang digunakan telah efisien.

f. **Analisis Layanan (*Service*)**

Analisis Layanan digunakan untuk mengetahui secara spesifik sistem informasi manajemen perpustakaan pada bagian layanan, adapun layanan sistem informasi manajemen perpustakaan pascasarjana menurut informan A adalah sebagai berikut:

Aplikasi slims yang digunakan sangat membantu manajemen perpustakaan, pustakawan hanya perlu melakukan satu kali pengimputan, namun datanya menyebar ke bagian-bagian kegiatan perpustakaan yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen perpustakaan semisalnya pada pembuatan laporan perpustakaan, hanya beberapa menit telah selesai terprint tanpa harus menyetik lagi, karena sudah sinkron satu sama lain, selain itu informasi yang dihasilkan sangat akurat dan menghemat tenaga dan waktu.<sup>13</sup>

Pernyataan dari informan A di atas didukung oleh pernyataan informan B yang menyatakan sebagai berikut:

Aplikasi yang diterapkan pada sistem informasi, sangat mudah digunakan, sistem juga sangat mudah dipelajari dan melakukan pengembangan misalnya menempel alamat website perpustakaan pada halaman awal, penambahan informasi untuk pemustaka, serta informasi yang dihasilkan sangat akurat sesuai dengan apa yang terinput pada saat pengimputan data.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 04 Maret 2021

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak La Ode Rusadi, Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 26 Maret 2021.

Untuk lebih spesifik mengenai analisis layanann, sistem informasi manajemen perpustakaan peneliti melakukan wawancara dengan informan C dan D dalam hal ini salah-satu pemustaka perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang menyatakan sebagai berikut:

Layanan OPAC sangat membantu karena saya dapat mengetahui dimana lokasi buku yang dibutuhkan tanpa harus mencari satu persatu ke rak buku, menurut kesimpulan saya OPAC ini sangat membatu dan informasi yang dihasilkan sangat akurat.<sup>15</sup>

Adapun pernyataan dari informan D, sebagai berikut:

Saya mungkin kurang memahami fungsi dari layanan OPAC perpustakaan, sehingga ketika ingin mencari buku yang dibutuhkan saya langsung ke rak ini dikarenakan pengelola perpustakaan kurang mensosialisasikan fungsi dari OPAC tersebut kepada pengunjung perpustakaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, analisis layanan sistem informasi manajemen perpustakaan pascasarjana memiliki kualitas layanan yang baik dimana menurut Al-fattah untuk menilai dampak sistem informasi terhadap kualitas pelayanan dari suatu sistem dapat dilihat dari kriteria-kriteria berikut: Sistem menghasilkan Informasi yang tidak akurat, Sistem menghasilkan informasi yang tidak konsisten, Sistem menghasilkan informasi yang tidak dipercaya, sistem tidak mudah dipelajari, Sistem tidak mudah digunakan, Sistem canggung untuk digunakan, Sistem tidak fleksibel. Sedangkan sistem informasi manajemen perpustakaan jauh dari kriteria-kriteria di atas. Namun pihak pengelola perpustakaan perlu mengadakan layanan *user education* atau pendidikan

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Pemustaka Yuli Irawan Rasyid, merupakan mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 05 Maret 2021.

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Pemustaka Wahyuni, merupakan mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, tanggal 05 Maret 2021.

pemustaka sehingga layanan yang digunakan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen perpustakaan merupakan penggabungan dari beberapa komponen-komponen yang ada di perpustakaan seperti halnya *software*, *hardware* dan Jaringan yang digunakan untuk memajemen kegiatan-kegiatan inti di perpustakaan secara mudah dan cepat ,adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam membangun sistem informasi manajemen perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar menggunakan aplikasi *Senayan Library Information Management System (SLIMS) Versi 7* yang merupakan salah satu aplikasi sistem informasi manajemen perpustakaan, adapun kegiatan-kegiatan inti perpustakaan Pascasarjana yang telah terintegrasi secara otomatis dengan sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah Pengelolaan Bahan Pustaka, Layanan Sirkulasi yang terdiri dari layanan peminjaman, layanan pengembalian dan layanan bebas pustaka, layanan keanggotaan, mesin pencari OPAC (*Online Public Acces Catalogue*), laporan perpustakaan yang terdiri dari bagian laporan statistik bahan pustaka, statistik peminjaman, pada bagian statistik pengunjung peneliti menemukan bahwa perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak menerapkan absensi pengunjung perpustakaan dan tidak memanfaatkan menu *visitor caunter* (Registrasi pengunjung perpustakaan) yang disediakan oleh *software* SLIMS

sehingga tidak ada output dalam bentuk laporan statistik pengunjung perpustakaan.

2. Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and Service*), terhadap sistem informasi manajemen perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Analisis kinerja sistem telah bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan, Analisis informasi yang dihasilkan sangat cepat dan akurat, dari segi ekonomi *software* yang digunakan bersifat gratis dan mudah untuk di pelajari serta dikembangkan oleh pustakawan namun tidak ada *upgrade* terhadap *software* yang digunakan, analisis layanan sangat membantu pustakawan namun pada bagian layanan OPAC masih banyak pemustaka yang masih kurang memahami fungsinya, analisis kontrol untuk menghindari sistem dari kerusakan *database* perpustakaan disimpan pada pusat pangkalan data (PUSTIPAD) sehingga kegiatan penginputan data bahan pustaka sangat bergantung pada kondisi jaringan perpustakaan dan pusat pangkalan data.

## **B. Implikasi Penelitian**

Adapun Implikasi dari penulisan tesis ini, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan terhadap pengambilan kebijakan penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar, diharapkan pada sistem informasi manajemen perpustakaan kembali menerapkan absensi pengunjung perpustakaan baik secara otomatis maupun secara manual mengingat hal tersebut merupakan hal yang sangat penting serta merupakan input

dari pelaporan perpustakaan, di harapkan pula pihak perpustakaan Pascasarjana menevaluasi kembali kebijakan terkait penyimpanan *database* mengingat hal tersebut sangat bergantung pada kondisi jaringan yang menurut hemat penulis dapat menghambat layanan dan kinerja dari sistem informasi manajemen perpustakaan dan juga pihak pengelola perpustakaan perlu mengadakan layanan *user education* kepada pemustaka sehingga layanan yang digunakan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal. Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Kadir. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Center, 2003.
- Akil, Muhammad Anshar. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Al-mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2011.
- Arif Surachman. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Siprus) Terpadu versi 3 dilingkungan Universitas Gajah Madah*. Perpustakaan Digital UIN Kalijaga: Yogyakarta, 2005.
- Arikunto, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar Muin. *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management system (SLIMS)*. *Khazanah Al-Hikmah* 1 no.1 .2013.
- Azwar, Muhammad. "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Manajement System (SLIMS)." *Khazanah Al-Hikmah* ( 2013): 19-33.
- Cohn, J.M, Kesley, A.L. dan Fiels, K.M. *Planing For Integrated system and tegchnologies: AHow to-do-it Manual for libraray*. Illionis: Neal-Schuman Publisher.
- Departemen Agama, *al-Jumanatul Ali: Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Penerbit J-ART, 2004
- Depertemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005.
- Faisal, Sanafiah *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001.
- Hanif Al-Fattah, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi offset, 2018.
- Hendry C. Jr. Lucas. *Analisis Desain dan implementasi sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Ibrahim, Andi. *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*. Makassar: Syahadah, 2016.
- Ishak. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi: Jurnal Studi Kepustakaan dan Informasi*. Medan: Pustaka, 2008.
- Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- KEMENHUMKAM. *Undang-Undang RI Nomor 43* . Jakarta : Tamita Utama, 2011.

- Koswara. *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*. Bandung: ISIPIL.2009
- Lasa, Hs. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press., 1993.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Maslahah, Khoirul. "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Surakarta Dengan PIECES." *EduLib* (2011): 127-141.
- Mastini Hardjoprakoso. *Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan*. Jakarta: Balai pustaka, 1992.
- Matthews, Joseph R.2007. *The evaluation and measurement of library services*. London: libraries unlimited Westpost, 2007.
- Mulyadi. *Pengelolaan otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Managemen system*. Jakarta: Rajawali press, 2016.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi 2002.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Raymond McLeod. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks, 1995.
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*.Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Shaleh, Abdu Rahman. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* . Jakarta: Universitas Terbuka, 1995.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* .Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, A. Ridwan. *Automasi Perpustakaan: Desain Sistem Kerumahtanggaan*. Medan: UPT Perpustakaan USU, 1997.
- Sjahrial-Pamuntjak, Rusina. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan, 2000.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Graha Indonesia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 1991.

Supriyanto, Wahyu. *Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Sutabri, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.

Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Yaya Suryanata, "Membangun Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dengan CDS/ISIS", *Jurnal Pustakawan Indonesia* 12, no.1.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

## PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara spesifik yang akurat. Di bawah ini adalah pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, dengan menganalisis bagian-bagian kegiatan perpustakaan yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen dengan metode analisis PIECES.

Identitas Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Jenis Software yang digunakan dalam membangun SIM Perpustakaan?
2. Alasan Menggunakan software yang sekarang dalam SIM Perpustakaan?
3. Bagian-bagian yang terintegrasi dengan SIM Perpustakaan?
4. Bagaimana kelebihan dan kekurangan software yang digunakan?
5. Manfaat SIM yang digunakan untuk perpustakaan?
6. Kendala-kendala yang dialami dalam menjalankan SIM Perpustakaan?
7. Apakah SIM Perpustakaan berguna dalam meningkatkan kinerja perpustakaan?
8. Apakah informasi pada SIM perpustakaan telah memenuhi kebutuhan perpustakaan?
9. Apakah SIM perpustakaan menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna?
10. Apa saja kendala yang dihadapi selama berjalanya SIM perpustakaan?
11. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk melayani 1 orang pemustaka?
12. Waktu yang digunakan untuk menginput 1 bahan pustaka?

13. Waktu yang digunakan untuk mencari informasi bahan pustaka pada OPAC?
14. Apakah informasi yang dihasilkan pada OPAC telah sesuai?
15. Apakah Informasi mengenai identitas Pemustaka dan bahan pustaka telah akurat?
16. Apakah menu pembuatan laporan perpustakaan telah tersedia pada software SIM Perpustakaan yang diterapkan?
17. Berapa lama waktu yang digunakan untuk membuat laporan dengan SIM perpustakaan?
18. Bagaimana proses input informasi laporan pengunjung perpustakaan?
19. Apakah SIM perpustakaan menghemat biaya operasional perpustakaan?
20. Berapa anggaran yang dikeluarkan dalam penerapan SIM Perpustakaan?
21. Berapa anggaran pelatihan penggunaan SIM Perpustakaan?
22. Bagaimana pengamanan data SIM perpustakaan dari kerusakan?
23. Bagaimana Pengamanan data dari akses yang tidak diizinkan pada SIM Perpustakaan?
24. Apakah *Software* yang diterapkan mudah untuk digunakan?
25. Apakah *Software* yang diterapkan mudah untuk dipelajari?
26. Apakah *Software* yang diterapkan canggung untuk digunakan?

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Syamir, S. Sos., M. A. P.

Umur : -

Pekerjaan : Kepala Perpustakaan -

Alamat : -

Bahwa benar telah diwawancarai oleh saudara Sitti Subaerah (NIM:80100219031), untuk keperluan tesis penelitian yang berjudul: "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin: Sebuah Analisis PIECES". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

Surabaya, 04 / Maret - 2021



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Laode Rusadi  
 Umur : 33  
 Pekerjaan : Pegawai Perpustakaan Pascasarjana UINMA  
 Alamat : Jl. Muh. Yamin Makassar

Bahwa benar telah diwawancarai oleh sandari Sitti Suhaerah (NIM:80100219031), untuk keperluan tesis penelitian yang berjudul: "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin: Sebuah Analisis PIECES". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

Makassar, 26-03/2021

  
 Laode Rusadi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Mutanirra  
 Umur : 25 Th  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl. Basombing, Bontomene

Bahwa benar telah diwawancarai oleh saudara Siti Suhaerah (NIM:80100219031), untuk keperluan tesis penelitian yang berjudul: "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin: Sebuah Analisis PIECES". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Sulawesi Selatan, 09/05/2021  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

*Mutanirra*

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Wahyu S. Sos  
 Umur : 24 Tahun  
 Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana  
 Alamat : Pattalassang . Gowa.

Bahwa benar telah diwawancarai oleh sandari Siti Suhaerah (NIM:80100219031), untuk keperluan tesis penelitian yang berjudul: "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin: Sebuah Analisis PIECES". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 ALAUDDIN  
 MAKASSAR

Sahsata, 05 / Januari 2021  
  
 Wahyu

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Yuli Idrwan Rasit  
 Umur : 24 tahun.  
 Pekerjaan : Mahasiswa Pasca  
 Alamat : Jl. S. Dong Ngemba

Bahwa benar telah diwawancarai oleh saudara Sitti Subaerah (NIM:80100219031), untuk keperluan tesis penelitian yang berjudul: "*Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin: Sebuah Analisis PIECES*". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.





ALAUDDIN

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR 14/17 TAHUN 2020

TENTANG

PENUNJUKAN PROMOTOR DAN KOPROMOTOR TESIS MAGISTER  
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk tesis merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Program Magister UIN Alauddin. Untuk itu, dipandang perlu menetapkan Keputusan tentang penunjukan promotor/pembimbing tesis magister;  
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : a. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
e. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAN Alauddin Menjadi UIN Alauddin Makassar;  
f. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
g. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 Jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
h. Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kerjasama Agama Islam Nomor 31/E/1990 tentang Penyelenggaraan Program Magister Pascasarjana pada IAN Alauddin Makassar;  
i. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Doktor IAN Alauddin Makassar;  
j. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
k. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: 025.04.2.307314/2020 Tanggal 12 November 2019 tahun Anggaran 2020;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : a. Keputusan Direktur Pascasarjana tentang penunjukan promotor tesis magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;  
b. Menunjuk Saudara : 1. Prof. Dr. H. Noerjhad Saleh, MA  
2. Dr. A. Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd.

masing-masing UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

- Nomor : Sitti Suhreah  
Nomor Induk : 80100219031  
Konsentrasi : Perpustakaan dan Informasi Islam  
Jenis Tesis : Analisis Sistem Layanan Sirkulasi Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassar Dengan Metode Flecos.
- c. Tugas Promotor dan Kopromotor tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk tesis;  
d. Segala biaya akibat diterbitkan surat keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar Nomor 025.04.2.307314/2020 Tanggal 12 November 2019 tahun Anggaran 2020.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada Tanggal : 22 Oktober 2020

Direktur

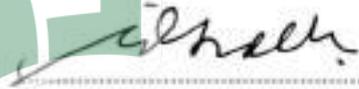
## PERSETUJUAN PROMOTOR

Promotor penulisan tesis Saudari **SITTI SUHAERAH**, NIM: **80100219031**, mahasiswi Konsentrasi **Perpustakaan dan Informasi Islam** pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal tesis yang bersangkutan dengan judul "*Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana (Metode Analisis PIECES)*", memandang bahwa proposal tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh *Ujian Kualifikasi Proposal Tesis*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

### PROMOTOR:

1. Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, MA



### KOPROMOTOR:

1. Dr. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Makassar, ..... 2021

Diketahui oleh:  
Direktur Pascasarjana  
UIN Alauddin Makassar,

**Prof. Dr. H. M. Ghalib M, M.A.**  
NIP. 19591001 198703 1 004



KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN  
NOMOR 96 TAHUN 2021

TENTANG  
PENGUJI KUALIFIKASI PROPOSAL TESIS MAGISTER  
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Permohonan Saudara Sitti Suhaerah, NIM:80100219031, Prodi, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, untuk menempuh Ujian Kualifikasi Proposal Tesis Magister dengan Judul: Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar (Metode Analisis Pieces).
- Menimbang : a. Bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya dalam Keputusan ini telah memenuhi syarat untuk menempuh Kualifikasi Proposal Tesis Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;  
b. Bahwa Saudara yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Promotor, Kopromotor, dan Moderator Kualifikasi Proposal Tesis Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;
- Mengingat : a. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
e. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Menjadi UIN Alauddin Makassar;  
f. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
g. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 Jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Status UIN Alauddin Makassar;  
h. Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor 31/E/1990 tentang Penyelenggaraan Program Magister Pascasarjana pada IAIN Alauddin Makassar;  
i. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 2005 tentang Pembukaan Program Doktor IAIN Alauddin Makassar;  
j. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 209 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
k. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: 025.04.2.307314/2021 Tanggal 23 November 2020
- Memperhatikan: Hasil Bimbingan Tesis Mahasiswa yang bersangkutan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PROMOTOR, KOPROMOTOR, DAN MODERATOR KUALIFIKASI PROPOSAL TESIS MAGISTER PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
- Pertama : Promotor, Kopromotor, dan Moderator bertugas melaksanakan Kualifikasi Proposal Tesis Magister sampai selesai dan melaporkan hasilnya kepada Direktur;
- Kedua : Segala biaya akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran (DIPA) UIN Alauddin Nomor : 025.04.2.307314/2021 Tanggal 23 November 2020.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya;

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada Tanggal : 19 Januari 2021



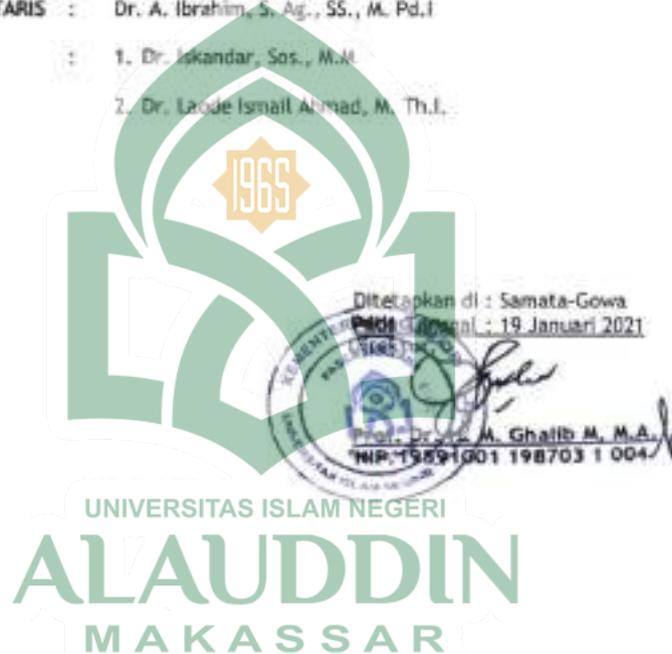
Lampiran :

**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN  
NOMOR 96 TAHUN 2021**

**TENTANG**

**PROMOTOR, KOPROMOTOR, DAN PENGUJI KUALIFIKASI PROPOSAL TESIS MAGISTER  
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
An: Sitti Suhaerah**

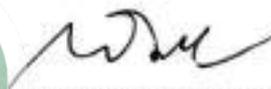
**PROMOTOR/PENGUJI/KETUA** : Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M. A.  
**KOPROMOTOR/PENGUJI/SEKRETARIS** : Dr. A. Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd.I  
**PENGUJI UTAMA** : 1. Dr. Iskandar, Sos., M.A.  
2. Dr. Laode Ismail Ahmad, M. Th.I.



## PENGESAHAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis dengan judul "*[Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar: Sebuah Analisa PIECES]*", yang disusun oleh Saudara **{SITTI SUHAERAH}**, NIM: **{80100219031}**, telah diujikan dalam *Ujian Kualifikasi Proposal Tesis* yang diselenggarakan pada hari **{SELASA}**, **{26\_01\_2021}** Masehi, bertepatan dengan tanggal **{13\_JUMADIL AKHIR\_1442}** Hijriah, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk menempuh langkah-langkah penelitian selanjutnya.

**PROMOTOR:**

1. {Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A.}  (.....)

**KOPROMOTOR:**

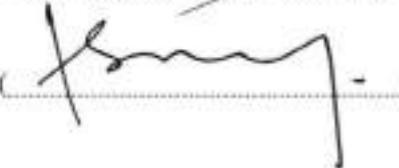
1. {Dr. A Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd.I}  (.....)

**PENGUJI :**

1. { Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A. }  (.....)

2. { Dr. A Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd.I }  (.....)

3. {Dr. Iskandar, Sos., M.M}  (.....)

4. {Dr. Laode Ismail Ahmad, M.Th.I.}  (.....)

Makassar, 23. Februari 2020

Diketahui oleh:  
Direktur Pascasarjana  
UIN Alauddin Makassar



  
Prof. Dr. H.M. Galib M, M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**PASCASARJANA**

Jalan Samata Gowa No. 36 Telp. 0411-862450 Fax: 0411-881528 Makassar 90221

Nomor : B-591/Un.06/PPs/TL.00.9/2/2021  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Samata Gowa, 24 Februari 2021

Kepada Yang Terhormat  
 Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN  
 Alauddin Makassar  
 Di -  
 Gowa,

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Siti Suhaerah  
 N I M : 80100219031  
 Program Studi : Dirsah Islamiyah  
 Konsentrasi : Perpustakaan dan Informasi Islam

Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Tesis Dengan Judul:

**Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar:  
 Sebuah Analisis Pileces**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dengan Promotor dan Kopromotor dan Penguji:

Prof. Dr. H. Noerjihad Salim, M. A. (Promotor)

Dr. A Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd (Kopromotor)

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian dari bulan Februari s/d April 2021.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

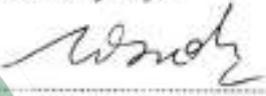
Wassalam  
 Direktur,

Prof. Dr. H. M. Ghalib M, M.A.d  
 NIP. 19591001 198703 1 004

## PERSETUJUAN PROMOTOR

Tesis yang berjudul "*{Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar: Sebuah Analisis PIECES}*" yang disusun oleh *{SITTI SUHAERAH}* NIM: *{80100219031}*, mahasiswa/i konsentrasi *{Perpustakaan dan Informasi Islam}* pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, memandang bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh **Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Tesis**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

1. **{Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A}** 

### KOPROMOTOR:

1. **{Dr. A Ibrahim, S. Ag, SS., M. Pd.I}** 

Makassar, 18 Juni 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diketahui oleh:  
Direktur Pascasarjana  
UIN Alauddin Makassar

MAKASSAR



**{Prof. Dr. H. M. Galib, M.A.**  
NIP. 19591001 198703 1004



**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN  
NOMOR 973 TAHUN 2021**

**TENTANG  
PENGUJI UJIAN KUALIFIKASI HASIL MAGISTER  
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat permohonan Saudara Sitti Suhaerah NIM: 80100219031, Prodi Perpustakaan dan Informasi Islam, Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar untuk menempuh Ujian Kualifikasi Hasil Tesis Magister dengan Judul: EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR (SEBUAH ANALISIS PIECES)
- Menimbang** : a. Bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya dalam Keputusan ini telah memenuhi syarat untuk menempuh Ujian Kualifikasi Hasil Tesis Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;  
b. Bahwa Saudara yang tersebut namanya pada lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Penguji Ujian Hasil Kualifikasi Hasil Tesis Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Menjadi UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN;  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 Jo. PMA Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 31/E/1990 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana pada IAIN Alauddin Makassar;  
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: 025.04.2.307314/2021 Tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan** : Hasil Bimbingan Tesis Mahasiswa yang bersangkutan.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PENGUJI UJIAN KUALIFIKASI HASIL TESIS MAGISTER PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**
- KESATU** : Penguji bertugas melaksanakan Ujian Kualifikasi Hasil Tesis Magister sampai selesai dan melaporkan hasilnya kepada Direktur;
- KEDUA** : Segala biaya akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran (DIPA) UIN Alauddin Nomor: 025.04.2.307314/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya;

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada Tanggal : 25 Juni 2021



Direktur

Dr. H. M. Galih M. M. A. F.

Lampiran :

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN  
NOMOR 973 TAHUN 2021

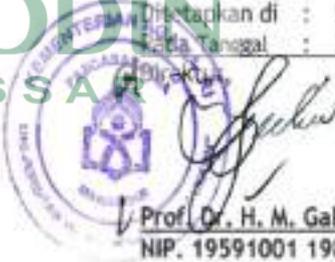
TENTANG

PENGUJI UJIAN KUALIFIKASI HASIL TESIS MAGISTER  
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
An: Sitti Suhaerah

PROMOTOR/PENGUJI/KETUA : Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M. A.  
KOPROMOTOR/PENGUJI/SEKRETARIS : Dr. Andi Ibrahim, S. Ag., S.S., M. Pd.I.  
PENGUJI UTAMA : 1. Dr. Iskandar, S.Sos., M. M.  
2. Dr. La Ode Ismail Ahmad, M. Th.I.  
PELAKSANA : Mukhlisah Mukhtar Lutfi, SE.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Ditandatangani di : Samata-Gowa  
Tanggal : 25 Juni 2021



Prof. Dr. H. M. Galib M, M. A.  
NIP. 19591001 198703 1 004

## PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul "*Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar: Sebuah Analisis PIECES*", yang disusun oleh Saudarai (Sitti Suhurah), NIM: (80100219031), telah diseminarkan dalam Seminar Hasil Penelitian Tesis yang diselenggarakan pada hari (SELASA), (06\_07\_2021) Masehi, bertepatan dengan tanggal [25\_Dzulqaidah\_1442] Hijriah, meniadang bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh *Ujian Akhir Tesis*.

### PROMOTOR:

1. (Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A.)

### KOPROMOTOR:

1. (Dr. A Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd.I)

### PENGUJI:

1. (Prof. Dr. H. Noerjihad Saleh, M.A.)

2. (Dr. A Ibrahim, S. Ag., SS., M. Pd.I)

3. (Dr. Iskandar, Sos., M.M)

4. (Dr. Laode Ismail, M.Pd., M.Ts.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

Makassar, 06 Juli 2021

Tidakahai oleh

Direktur Pascasarjana  
 UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H.M. Galib, M.A.  
 NID: 19591001 198703 1 004



**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN  
NOMOR 1235 TAHUN 2021**

**TENTANG  
PROMOTOR DAN PENGULI UJIAN TUTUP TESIS MAGISTER PASCASARJANA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat permohonan Saudara Siti Sukhenah NM : 00100219031, Prodi Perpustakaan dan Informasi Islam, mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar untuk menempuh Ujian Tutup Tesis Magister dengan Judul: **EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR: SEBUAH ANALISIS PIECES**
- Menimbang** : a. Bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi syarat untuk menempuh Ujian Tesi Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;  
b. Bahwa Saudara yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Promotor, Kopromotor, dan Pengulil Ujian Tesi Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;
- Mengingat** : a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
e. Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Menjadi UIN Alauddin Makassar;  
f. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
g. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
h. Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor 31/E/1990 tentang Penyelenggaraan Program Magister Pascasarjana pada UIN Alauddin Makassar;  
i. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Doktor IAIN Alauddin Makassar;  
j. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 300 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
k. Daftar Icon Pelaksanaan Anggaran (DPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: 025.04.2.307314/2021 Tanggal 23 November 2021.

**Menperhatikan** : Hasil Bimbingan Tesi Mahasiswa yang bersangkutan,

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PROMOTOR, KOPROMOTOR, DAN PENGULI UJIAN TUTUP TESIS MAGISTER PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**
- KESATU** : Promotor dan Pengulil sebagai melampirkan Ujian Tutup Tesis Magister sampai selesai dan melampirkan hasilnya kepada Ditjen.
- KEDUA** : Segala biaya akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran (DPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: 025.04.2.307314/2021 Tanggal 23 November 2021.
- KETIGA** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditandatangani di : Sarulla-Gowri  
09 Agustus 2021



Lampiran :

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ALAUDDIN  
 NOMOR 1235 TAHUN 2021

TEHTANG

PROMOTOR, KOPROMOTOR, DAN PENGUJI UJIAN TUTUP TESIS MAGISTER PASCASARJANA  
 UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
 An: Siti Suhaerah

PROMOTOR/PENGUJI/KETUA	:	Prof. Dr. H. Maerjhad Saleh, M. A.
KOPROMOTOR/PENGUJI/SEKRETARS	:	Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M. Pd.
PENGUJI UTAMA	:	1. Dr. Iskandar, S.Soc., M.M. 2. Dr. La Ode Ismail Ahmad, M. Th.I.
PELAKSANA	:	Mukhlisah Mukhtar Lutfi, SE.



Ditetapkan di : Samata-Gowa  
 pada tanggal : 09 Agustus 2021

*[Signature]*  
 Dr. H. Ghaffar M. A.  
 NID. 01 198703 1 0047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR



Wawancara dengan Kepala Perpustakaan PPS UINAM



Wawancara dengan pemustaka



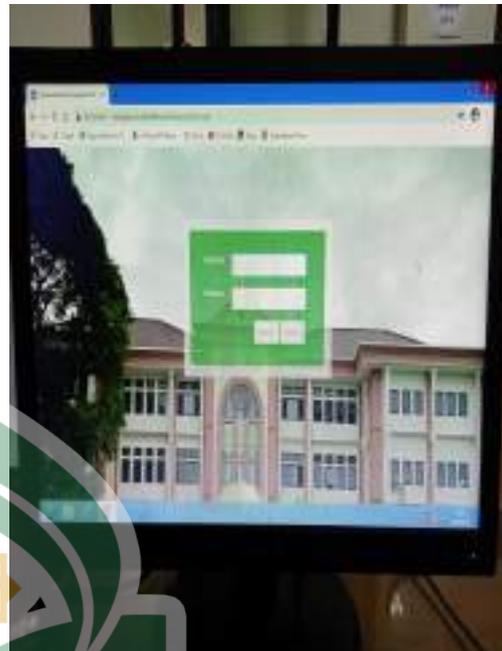
Wawancara dengan pemustaka



Wawancara dengan pemustaka



Proses pengimputan bahan pustaka



Tampilan Awal Slim 7



Benner Perpustakaan PPS UINAM



Tempat penitipan Tas



Ruangan koleksi umum



Ruangan koleksi karya ilmiah



Kartu keanggotaan perpustakaan PPS UINAM



Printer pengelola perpustakaan



Buku induk perpustakaan  
(Tesis dan Disertasi)



Buku induk perpustakaan  
(Umum)



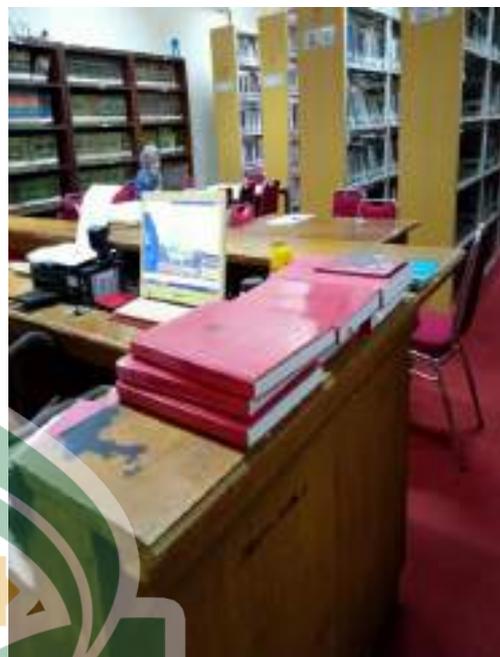
Barcode raider 1



Barcode raider 2



Meja sirkulasi



Meja Pengolahan 1



Meja pengolahan 2



Meja pengolahan 3



## RIWAYAT HIDUP



**Sitti Suhaerah**, lahir di Malino pada tanggal 6 Mei 1994. Penulis adalah anak kedua dari sepuluh bersaudara dari pasangan Muh Arifin Mappa dan Putriani Jarre'. Penulis mengawali jenjang pendidikan di SD Batulapisi Malino pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Muhammadiyah Malino pada tahun 2010. Kemudian ditahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tinggimoncong dan tamat pada tahun 2013 dalam program IPA. Setelah tamat pada sekolah menengah atas, penulis kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan status sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniorah dan lulus pada tahun 2017. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar penulis juga aktif di salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Gowa dan Sulawesi Selatan. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang strata 2 (S2) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada Program Studi Dirasah Islamiyah konsentrasi Magister Perpustakaan dan Informasi Islam sekaligus menjadi pembina Asrama dan Pustakawan pada salah satu amal usaha Muhammadiyah yaitu SMP Unismuh Makassar dan berhasil lulus pada tahun 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR